

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII DI SMPN 2 TAMANAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



Oleh:

INTAN NURAINI
NIM. T20191002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII DI SMPN 2 TAMANAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

INTAN NURAINI

NIM. T20191002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISON (STAD)
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII DI SMPN 2 TAMANAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

INTAN NURAINI
NIM. T20191002

Dosen Pembimbing



Dr. H. Amir M.Pd
NIP. 196907011993031002

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISON (STAD)
DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN
PAI KELAS VII DI SMPN 2 TAMANAN BONDOWOSO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Ubaidillah, M.Pd.I
NIP. 198512042015031002

Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd
NIP. 201603116

Anggota:

1. Dr. Drs. Sukamto. M.Pd (
2. Dr. H. Amir M.Pd

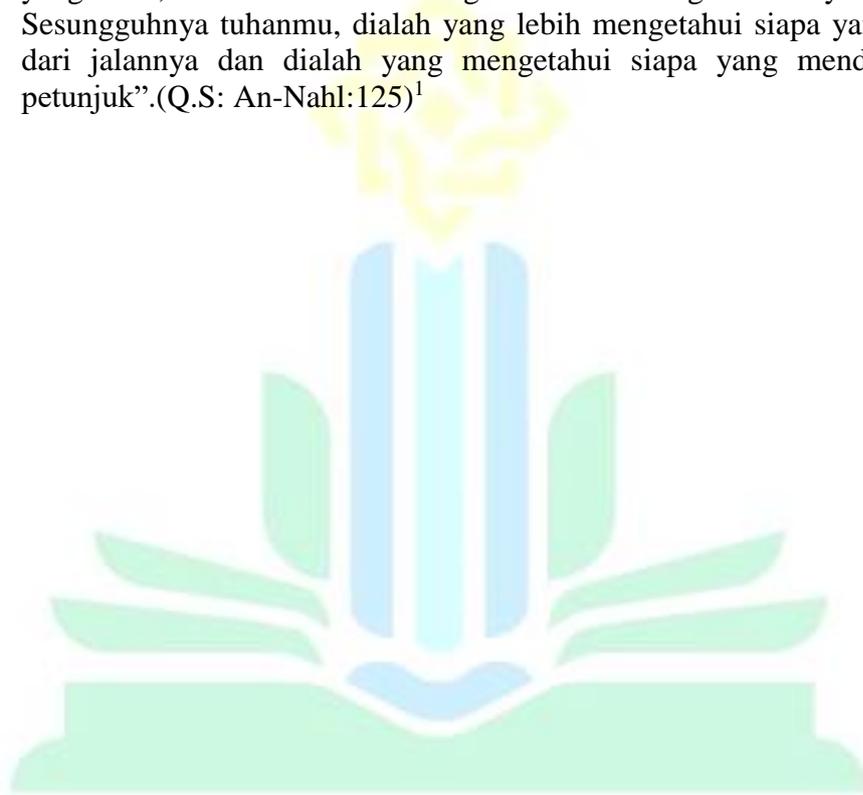
Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Referensi : <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> Artinya:
“serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”.(Q.S: An-Nahl:125)¹



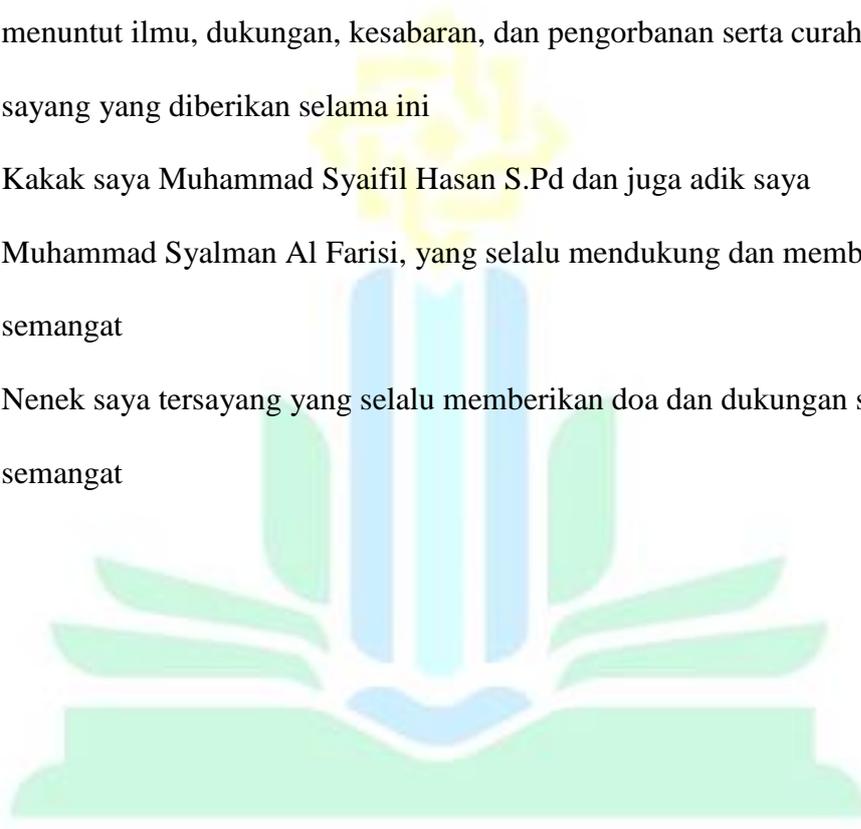
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-mubin. Al-Quran dan terjemahannya. Jakarta timur:2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Sepenuhnya untuk orang tua saya, ayahanda Murtaki dan ibunda Sumiyati, terimakasih atas segala doa yang telah mengiringi langkah saya selama menuntut ilmu, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan serta curahan kasih sayang yang diberikan selama ini
2. Kakak saya Muhammad Syaifil Hasan S.Pd dan juga adik saya Muhammad Syalman Al Farisi, yang selalu mendukung dan memberikan semangat
3. Nenek saya tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan serta semangat



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa melimpahkan taufik dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan secara mudah dan lancar, sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa kabar bagi umatnya yang bertaqwa.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd). jurusan pendidikan islam. Program studi pendidikan agama islam. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM. selaku Rektor UIN KHAS Jember, yang telah memberikan fasilitas dan layanan terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu prof. Dr. Hj.Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember, yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi.
4. Bapak Dr. H. Amir M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan beserta karyawan yang telah membantu memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi.
6. Bapak Samsul, S.Pd, M.M.Pd. selaku kepala sekolah di SMPN 2 Tamanan Bondowoso yang telah memberikan ijin penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso
7. Kepada guru PAI SMPN 2 Tamanan Bondowoso, Bapak Muhammad Ramadhan S.Pd dan Bapak Saiful Mula S.Ag yang telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini,
8. Sahabat-sahabat saya, teimakasih atas support yang luar biasa sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman kelas A1 PAI 2019 dan seluruh angkatan 2019 yang senasib dan seperjuangan, terima kasih atas motivasi, doa, dan canda tawa yang selalu menemani.
10. Semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya, penulis mohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khususnya untuk pribadi peneliti, umumnya untuk orang-orang yang membaca skripsi ini.

Bondowoso, 10 maret 2023

Penulis,

Intan Nuraini
T20191002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Intan Nuraini, 2023. Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata kunci: strategi cooperative learning, student team achievement division (STAD), media audio visual, pendidikan agama islam (PAI)

Strategi *Cooperative Learning* adalah suatu konsep yang dapat membantu guru membuat hubungan antara materi dan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana Implementasi Strategi Cooperative Learning STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI, 3) Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI, 2) Mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI, 3) Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe STAD Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subyek nya menggunakan teknik *purposive*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini adalah 1) implementasi strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu perencanaan pembelajaran (ATP dan modul ajar), kegiatan pendahuluan (salam, berdoa, menanyakan kabar, memberi motivasi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran), kegiatan inti (menyampaikan materi menggunakan LCD dan membentuk kelompok), kegiatan penutup, 2) faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audiovisual yaitu: faktor pendukung nya yakni, tersedianya buku paket diperpustakaan, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan model cooperative learning tipe STAD serta keadaan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah tidak tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan terbatasnya sarana prasarana (LCD). 3) upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual yaitu: guru berinisiatif membawa sarana prasarana (LCD) ke kelas dan guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PESETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19

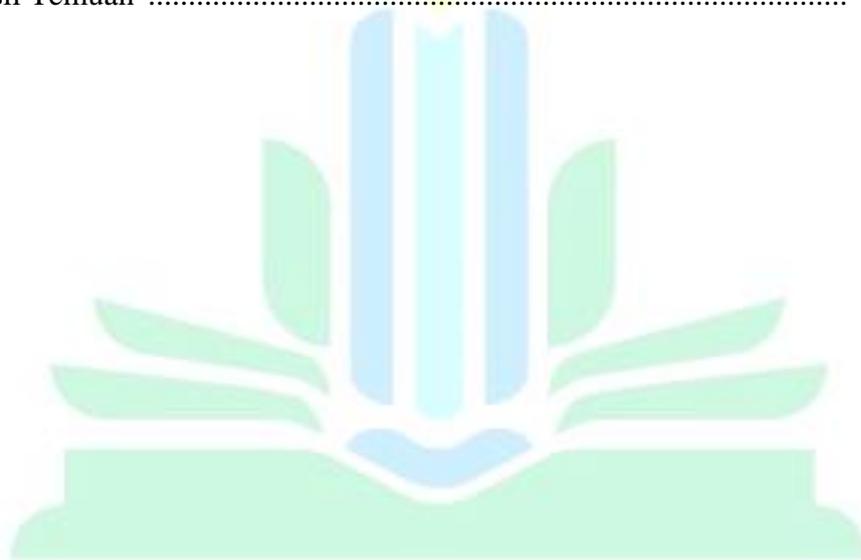
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subyek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	51
B. Penyajian Data Dan Analisis	56
C. Pembahasan Temuan	73
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran-saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Kajian Terdahulu.....	17
4.1 Data Nama Kepala Sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso.....	51
4.2 Profil Sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso.....	52
4.3 Data Sarana Dan Prasarana SMPN 2 Tamanan Bondowoso	54
4.4 Jumlah Siswa Dan Siswi SMPN 2 Tamanan Bondowoso	56
4.5 Hasil Temuan	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR BAGAN

No. uraian

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso	55
--	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. uraian

Gambar 4.1 Kegiatan Inti	64
Gambar 4.2 Kegiatan Penutup	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 7 Alur Tujuan Pembelajaran

Lampiran 8 Modul Ajar

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Biodata Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya pembelajaran. Strategi pembelajaran juga merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berfikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.²

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai efektif dan efisien.³ Jadi strategi, khususnya strategi *cooperative learning* adalah suatu konsep yang dapat membantu guru membuat hubungan antara materi dan situasi dunia nyata peserta didik serta mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi *Cooperative Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Guru yang menggunakan STAD mengajukan informasi kepada siswa setiap minggu presentasi verbal atau teks. STAD merupakan salah satu

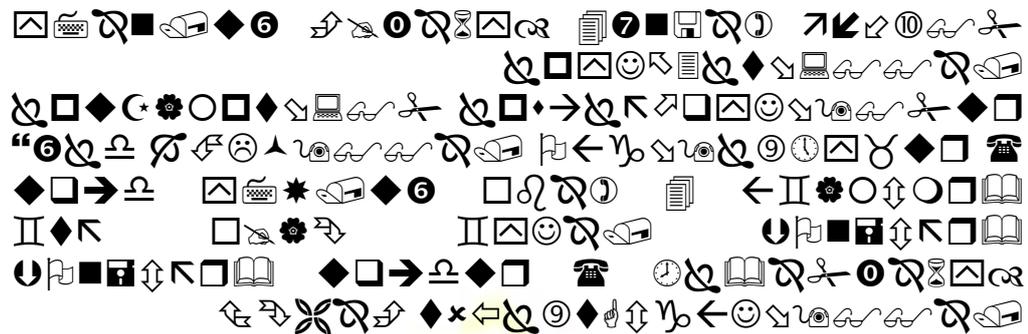
² Fitriani. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) pada pelajaran pkn di SMAN 1 wattansoppeng. Univesitas negeri Makassar. Hlm 52

³ Andi suistio dan nik haryanti. Model pembelajaran cooperative (cooperative learning model). Purbalingga: 2022. Hlm 1

pembelajaran cooperative yang paling sederhana dan sangat baik untuk guru pemula ketika ingin menerapkan pembelajaran cooperative.

Jika melihat kegiatan belajar mengajar dizaman dahulu itu kebanyakan dari sebagian seorang guru mengajar tanpa menggunakan model atau strategi pembelajaran apalagi menggunakan media pembelajaran bahkan tidak pernah menggunakannya, karena zaman dulu tidak secanggih zaman sekarang dan seorang guru disitu menjadi pusat perhatian utama, dalam artian guru selalu menggunakan metode mengajar konvensional (metode ceramah). Sudah sangat jelas dengan tidak adanya model dan media pembelajaran tersebut pasti siswa kurang efektif dan kurang aktif karena tidak adanya interaksi antara guru dengan siswa karena siswa hanya menjadi pendengar yang baik.

Strategi pembelajaran ini sering kali disebut sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik bahkan dianggap lebih signifikan dibanding materi itu sendiri. Sebuah adagium mengatakan bahwa “*At thariqot ahamm min al maddah*” (metode pembelajaran ini jauh lebih penting dari pada materi), artinya bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi dan disukai oleh peserta didik karena penerapan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebagaimana firmannya dalam Al-Qur’an surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:



Artinya: “serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk”.⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan Rasulullah untuk berdakwah menyeru manusia kepada agamanya. Kewajiban berdakwah ini juga berlaku kepada umat islam. Dan juga menjelaskan tiga metode dakwah yaitu *hikmah*, *mauidoh hasanah* (pengajaran yang baik) dan *jidal* (debat) dengan cara yang baik.

Dengan adanya fenomena-fenomena tersebut maka guru pendidikan agama islam (PAI) tersebut harus bisa menggunakan strategi dan media pembelajaran dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut terkesan menyenangkan dan siswa dapat menerima materi dengan baik, seperti halnya yang terjadi di SMPN 2 Tamanan yang terletak di kabupaten Bondowoso.

“Jadi saya mbak sangat mementingkan strategi dan media pembelajaran yang mana bertujuan agar siswa itu tidak bosan, apalagi jika guru hanya menjelaskan materi dengan metode ceramah saja, maka siswa itu banyak yang tidak mendengarkan, dan setelah saya menggunakan strategi dan media, pembelajaran itu tidak monoton. Saya memilih strategi *cooperative learning tipe student team achievemen*

⁴ Al-mubin. Al-Quran dan terjemahannya. Jakarta timur:2013

division (STAD) dengan media audio visual ini karena menurut saya metode ini sangat cocok diterapkan untuk diskusi peserta didik terutama pada mata pelajaran pendidikan agama islam”.⁵

Guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yaitu bapak Muhammad Ramadhan mampu mengemas pembelajaran menjadi menyenangkan dengan menggunakan strategi dan media dalam pembelajaran. Guru tersebut menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual juga, karena tipe dan media yang digunakan ini sangat cocok untuk pembelajaran di dalam kelas dan melakukan diskusi kelompok. Jadi guru mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan menggunakan media audio visual.

Tipe ini dikembangkan oleh slavin dan merupakan salah satu tipe yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran berguna untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Sedangkan Pendidikan agama Islam ialah usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Agama Islam merupakan agama yang didalamnya terdapat nilai-nilai kebajikan, berbuat baik, tolong-menolong, murah hati, saling menghormati, toleransi, dan kesabaran merupakan

⁵ Muhammad ramadhan. Guru pendidikan agama islam (PAI). Diwawancarai oleh penulis. Tamanan Bondowoso 03 januari 2023

sebagian dari ajaran agama Islam. Maka dari itu pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah erat kaitannya dengan kehidupan manusia.

Dengan pelaksanaan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI tersebut, tentunya siswa akan lebih senang dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, apalagi disertai dengan video pembelajaran maka siswa akan sangat tertarik mengikuti pelajaran dan juga dengan strategi STAD, guru juga mampu mengajak seluruh siswa agar ikut andil semua dalam pembelajaran, karena dengan adanya guru menggunakan strategi *cooperative learning* tipe STAD ini siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok lalu para siswa dapat berdiskusi dengan teman-temannya. Dengan begitu siswa lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

Guru memulai dengan pembukaan kemudian guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan media audio visual pada pertemuan tersebut kemudian jika guru sudah menjelaskan materi kemudian siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil, lalu berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan oleh guru, kemudian guru bergantian menunjuk secara individu disetiap kelompok untuk menyampaikan apa yang sudah di diskusikan dengan teman kelompoknya, kemudian kelompok yang paling baik akan mendapatkan penghargaan *reward* dari guru tersebut, dari situlah siswa bersemangat mengikuti pembelajaran tersebut.

Student team achievement division (STAD) ini mempunyai lima komponen yaitu presentasi kelas, pembentukan tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. STAD ini juga merupakan salah satu model pembelajaran yang cooperative yang memicu siswa untuk bekerja sama untuk belajar agar mereka saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam menguasai kompetensi yang diharapkan serta menumbuhkan kesadaran bahwasannya belajar itu sangat penting, bermakna, dan juga menyenangkan.⁶

Untuk itu pihak sekolah sepenuhnya memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran dalam melakukan inovasi, salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan media audio visual dimana dalam proses pembelajaran siswa melihat video terlebih dahulu kemudian bekerja atau belajar dalam suasana kerjasama dalam kelompok kecil (biasanya 4-5 siswa) untuk menguasai atau menyelesaikan materi yang diberikan oleh guru dengan melalui video yang telah ditayangkan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ditambah dengan menggunakan Media audio visual ini yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam

⁶ Yuhelvi Novera, Andrizal, Zulhaini. *Penerapan model pembelajaran cooperative tipe STAD berbantu media audiovisual untk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMPN 3 gunung toar kabupaten kuantan singingi*. JOM FTK UNIKS, Volume. 2, Nomor 2, Juni 2021. Hlm 108

menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Media audio visual juga merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.

Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Media audio visual dapat merangsang imajinasi siswa untuk dapat menggambarkan situasi pada saat itu. Lingkungan belajar ini memiliki beberapa keunggulan, termasuk pergerakan media, kombinasi gambar dan suara yang dapat mempengaruhi perilaku atau tingkah laku manusia melebihi media cetak, dapat digunakan berulang kali, dapat mewakili materi yang tidak dapat dibawa secara fisik ke dalam kelas dapat mewakili objek secara detail tidak membutuhkan ruangan gelap, bisa menampilkan objek yang berbahaya, bisa juga diperlambat atau dipercepat, bisa digunakan untuk klasik atau secara terpisah.

Dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMPN 2 Taman Bondowoso, pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual didalam kelas khususnya pelajaran PAI, yang dimana suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan kegairahan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang, dan banyaknya

gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif. Karena itu guru dan siswa dituntut agar bisa menciptakan suasana belajar didalam kelas menjadi baik dan menyenangkan, aktif, serta menantang. Jadi hal ini menentukan bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, keberhasilan dan keberhasilan dari siswa tersebut.⁷

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada

⁷ Observasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso 03 januari 2023

Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

- 1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

pembelajaran pendidikan agama islam dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi/ acuan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut

2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti serta dapat menambah wawasan pengetahuan khususnya sebagai bekal saat terjun langsung didunia pendidikan kelak sebagai seorang guru pendidikan agama islam.

b. Bagi SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Penelitian ini diharapkan membantu pemahaman guru terhadap pentingnya keterampilan dalam mengajar terlebih lagi dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran ketika belajar mengajar sedang berlangsung.

c. Bagi Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini sebagai kontribusi bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember terkait dengan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI siswa sehingga menjadi literatur yang sudah ada. Dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan pada penelitian – penelitian berikutnya yang memiliki topik yang sama namun fokus yang berbeda.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi informasi mengenai strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).

E. Definisi Istilah

1. Strategi *Cooperative Learning*

Strategi *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan berbeda.⁸

2. *Student Team Achievement Division* (STAD)

Student Team Achievement Division (STAD), tipe ini dikembangkan oleh Robert Slavin, dan merupakan pendekatan pembelajaran *cooperative* yang paling sederhana.⁹ Dan juga salah satu tipe *cooperative* yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah seperangkat media secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur

⁸ Shoimin, aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta:2014. Hlm.45.

⁹ Shoimin, aris. hlm 185

sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak telah direncanakan secara matang, sistematis, dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.¹⁰

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya penelitian ini akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa

¹⁰ Ramli, Muhammad. *Media dan teknologi pembelajaran*. Banjarmasin:2012. Hlm 85

¹¹ Azis, A Rosmiyati. *Ilmu pendidikan islam*. Gowa:2019. Hlm 7

dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab membahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu ini berisi tentang berbagai kumpulan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu dimana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi yang telah disetujui dan dipublikasikan. Skripsi tersebut berhubungan dengan implementasi strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI.

Dengan melaksanakan langkah – langkah tersebut, maka akan terlihat sejauh mana orisinalitas dan wadah penelitian yang hendak dilaksanakan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati (2019) dengan judul

“Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa

Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dan penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi,

¹² Sulistiawati. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Tahun Pelajaran 2018/2019”.(skripsi: UIN Raden lampung)

dan refleksi. sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data, paparan data serta penarikan kesimpulan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mastari (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di MIS Nurul Hadina Patumbak”.¹³

penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi experiment. Instrumen atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal yang terlebih dahulu telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t.

3. Penelitian yang dilakukan Nurmalinda Hasan (2019) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Kota Jambi”¹⁴

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan yaitu, diskusi

¹³ Mastari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di MIS Nurul Hadina Patumbak”. (skripsi: UIN Sumatra Utara Medan)

¹⁴ Nurmalinda Hasan dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Kota Jambi” (skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

dan tes formatif dengan menggunakan soal, lembar observasi siswa dan guru.

4. Penelitian yang dilakukan Mulyati Handayani (2021) dengan judul “Pengaruh Metode *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Tapung Kabupaten Kampar”.¹⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan analisis regresi linier sederhana.

5. Penelitian yang dilakukan Mutia Dwi Anggraini (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Student Teams Achievement Division* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 15 Medan”.¹⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Dan teknik pengumpulan datanya yaitu tes, angket, observasi, dokumentasi dan untuk mencari hasil dari itu semua menggunakan program spss seperti mencari validasi, reliabilitas.

¹⁵ Mulyati Handayani dengan judul “Pengaruh Metode *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Tapung Kabupaten Kampar”. (skripsi: UI Riau Pekanbaru)

¹⁶ Mutia Dwi Anggraini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Student Teams Achievement Division* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 15 Medan”. (skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan)

Tabel 2.1
Tabel orisinalitas penelitian

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Sulistiawati	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Take A Match</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Tahun Pelajaran 2018/2019	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama membahas mengenai strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .	penelitian terdahulu menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Learning Tipe Take A Match</i> , sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i>
2	Mastari	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di MIS Nurul Hadina Patumbak	kesamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama membahas mengenai strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i>	Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian kuantitatif.
3	Nurmalida Hasan	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD)</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement</i>	perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada strategi

No	Nama	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Kota Jambi	<i>Division</i>	<i>cooperative learning tipe student team achievement division</i> pada mata pelajaran PAI.
4	Mulyati Handayani	Pengaruh Metode <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i> (STAD) Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Tapung Kabupaten Kampar	Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama menggunakan strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divivision</i> (STAD)	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian kualitatif
5	Mutia Dwi Anggraini	Pengaruh Penerapan Metode <i>Student Teams Achievement Division</i> Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 15 Medan	kesamaan dalam penelitian ini adalah sama – sama menggunakan metode <i>Student Team Achievement Division</i>	Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian mengenai strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement (STAD)* sudah pernah dilakukan sebelumnya, tetapi ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan baik fokus penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, dan juga media yang digunakan, maupun pelajaran, lembaga, kelas dan jenjang pendidikan yang diteliti. Jadi penelitian ini bukan penelitian terbaru namun menyempurnakan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain, dan peneliti berharap agar penelitian ini menjadi penelitian yang bermanfaat bagi pembaca, dan berharap dapat menjadi penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

B. Kajian Teori

Kajian teori dalam penelitian kualitatif memuat segala pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan sebuah penelitian. Pembahasan teori ini digunakan untuk mempermudah peneliti mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berharap dapat menjadi penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

1. Strategi *Cooperative Learning*

a. Pengetian strategi *Cooperative Learning*

Strategi pembelajaran adalah suatu rencana cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis – garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola – pola umum

kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar yang telah digariskan.

Menurut Wina Sanjaya strategi atau metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan sangat ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen – komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap guru perlu memahami secara baik peran dan fungsi metode dan strategi dalam pelaksanaan proses pembelajaran.¹⁷

Cooperative learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. *Cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran. Belajar belum selesai jika salah satu dari teman kelompoknya masih belum menguasai bahan pembelajaran.

Model pembelajaran *cooperative learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan. Menurut

¹⁷ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 5.

teori dan pengalaman agar kelompok kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang, heterogen (kemampuan, gender, karakter), ada kontrol dan fasilitas, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.¹⁸

Cooperative learning merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*). Dalam melakukan proses belajar mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka.

Ada banyak alasan mengapa cooperative learning tersebut mampu memasuki mainstream (kelaziman) praktek pendidikan. Selain bukti-bukti nyata tentang keberhasilan pendekatan ini, pada masa sekarang masyarakat pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih berpikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang pendekatan ini akan berjalan baik di kelas yang kemampuannya merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan ini. Karena dengan mencampurkan para siswa dengan kemampuan yang beragam tersebut, maka siswa yang kurang akan sangat

¹⁸ Shoimin, Aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta:2017. Hlm 45

terbantu dan termotivasi siswa yang lebih. Demikian juga yang lebih akan semakin terasah pemahamannya.¹⁹

b. Macam-macam model *cooperative learning*

1) *Student Team Achievement Division* (STAD)

Student Team Achievement Division (STAD), tipe ini dikembangkan oleh Robert Slavin, dan merupakan pendekatan pembelajaran *cooperative* yang paling sederhana.²⁰ Model ini merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran kooperatif, karena model yang praktis akan memudahkan melaksanakannya. Menurut Slavin menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD yaitu siswa ditempatkan dalam kelompok belajar beranggotakan 4 atau 5 orang siswa yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat beberapa siswa yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah atau variasi jenis kelamin, kelompok ras, dan etnis atau kelompok sosial lainnya.²¹

2) Jigsaw

Pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dikembangkan oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas (disebut jigsaw I) dan kemudian dikembangkan oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins menjadi jigsaw II. Pada jigsaw I (orisinil)

¹⁹ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 15

²⁰ Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas*, hlm 185

²¹ Andi Sulistio & Nik Haryanti. *Model pembelajaran kooperatif (cooperative learning model)*. Purbalingga:2022. Hlm 16

siswa hanya belajar konsep tertentu yang akan menjadi spesialisasi sementara konsep-konsep yang lain ia dapatkan melalui diskusi dengan teman satu timnya. Jigsaw orisinil membutuhkan waktu yang lebih sedikit bila dibandingkan dengan jigsaw II. Sedangkan pada jigsaw II setiap siswa memperoleh kesempatan belajar secara keseluruhan konsep sebelum ia belajar spesialisasinya untuk menjadi ahli. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari kelompok belajar heterogen dengan 5-6 orang anggota yang menggunakan pola kelompok asal dan kelompok ahli.²²

3) Group Investigation (Investigasi Kelompok)

Investigasi kelompok (*group investigation*) dikembangkan oleh shlomo sharan dan yael sharan di universitas Tel aviv, israe. Metode pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu bentuk metode yang menekankan pada partisipasi dan aktifitas peserta didik untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan tersedia, misalnya melalui dari buku pelajaran atau melalui internet. Metode ini dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri dan keterampilan berkomunikasi, peserta didik dilibatkan sejak

²² Andi sulistio & nik haryanti, hlm 22

perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi.²³

4) Team Game Tournament (TGT)

Team game tournament (TGT) dikembangkan oleh David De Vries dan Keith Edwards, ini merupakan model pembelajaran pertama dari Johns Hopkins. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana peserta didik berkompetensi sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara mereka. Metode TGT melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor teman sebaya dan mengandung unsur permainan dan penguatan.²⁴

5) Think Pair Share (TPS)

Model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Teknik belajar mengajar berfikir berpasangan (berempat) dikembangkan oleh Farnk Lyman (think pair share) sebagai struktur kegiatan pembelajaran cooperative learning. Teknik ini memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Metode

²³ Andi sulistio & nik haryanti, hlm 32

²⁴ Andi sulistio & nik haryanti, hlm 38

TPS berarti memberikan waktu pada siswa untuk memikirkan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan yang akan diberikan oleh guru.²⁵

6) Numbered Head Together (NHT)

Numbered head together (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternative terhadap struktur kelas tradisional. Model pembelajaran NHT ini adalah salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh spencer kagan pada tahun 1992, teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Jadi dengan teknik tersebut selain dapat mempermudah dalam pembelajaran, dalam pembagian teknik ini juga dapat meningkatkan rasa tanggung jawab pribadi siswa terhadap keterkaitan dengan teman-teman kelompoknya.²⁶

7) Make A Match

Model pembelajaran Make A Match merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui dari suatu permainan kartu pasangan. *Make A Match* (mencari pasangan) merupakan model yang dikembangkan pertama kali oleh Lorna

²⁵ Andi sulistio & nik haryanti. hlm 48

²⁶ Andi sulistio & nik haryanti, hlm 53

Curran pada tahun 1994. *Make A Match* ini merupakan model yang mengajarkan siswa untuk dapat aktif dalam mencari atau mencocokkan jawaban dan disiplin terhadap waktu yang telah ditentukan. *Make A Match* saat ini merupakan salah satu strategi penting dalam ruang kelas. Tujuan dari strategi ini antara lain: pendalaman materi, penggalan materi, dan *edutainment*.²⁷

8) Rotating Trio Exchange

Model pembelajaran kooperatif tipe *Rotating Trio Exchange* yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman adalah sebuah cara mendalam bagi siswa untuk berdiskusi mengenai berbagai masalah dengan beberapa teman kelasnya. Dalam *Rotating Trio Exchange* siswa dapat saling bekerjasama dan saling mendukung, selain itu juga dapat mengembangkan *social skill* siswa. Pembelajaran tipe *Rotating Trio Exchange* dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung kedalam mata pelajaran untuk membangun perhatian serta minat mereka, memunculkan keinginan mereka dan merangsang berfikir.²⁸

2. *Student Team Achievement Division* (STAD)

a. Pengertian *student team achievement division* (STAD)

Student team achievement division (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk

²⁷ Andi sulistio & nik haryanti, hlm 56

²⁸ Andi sulistio & nik haryanti, hlm 62

saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.

Tahap Penyajian Materi, yang mana guru memulai dengan menyampaikan indikator yang harus dicapai hari itu dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi yang akan dipelajari. Dilanjut dengan memberikan persepsi dengan tujuan mengingatkan siswa terhadap materi prasarat yang telah dipelajari, agar siswa dapat menghubungkan materi yang akan disajikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki. Mengenai teknik penyajian materi pelajaran dapat dilakukan secara klasikal ataupun melalui audio visual. Lamanya presentasi dan berapa kali harus dipresentasikan bergantung pada kekompleksan materi yang akan dibahas.

Tahap Kerja Kelompok, pada tahap ini setiap siswa diberi lembar tugas sebagai bahan yang akan dipelajari. Dalam kerja kelompok siswa saling berbagi tugas, saling membantu memberikan penyelesaian agar semua anggota kelompok dapat memahami materi yang dibahas, dan satu lembar dikumpulkan sebagai hasil kerja kelompok. Pada tahap ini guru berperan sebagai fasilitator dan motivator kegiatan tiap kelompok.

Tahap Tes Individu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar telah dicapai, diadakan tes secara individual, mengenai materi yang telah dibahas. Pada penelitian ini tes individual diadakan pada akhir pertemuan kedua dan ketiga, masing-masing selama 10 menit agar siswa dapat menunjukkan apa yang telah dipelajari secara individu ini didata dan diarsipkan, yang akan digunakan pada perhitungan perolehan skor kelompok.

Tahap Perhitungan Skor Perkembangan Individu, dihitung berdasarkan skor awal, dalam penelitian ini didasarkan skor awal, dalam penelitian ini didasarkan pada nilai evaluasi hasil belajar semester I. Berdasarkan skor awal setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan sumbangan skor maksimal bagi kelompoknya berdasarkan skor tes yang diperolehnya. Perhitungan perkembangan skor individu dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

Perhitungan skor kelompok dilakukan dengan cara menjumlahkan masing-masing perkembangan skor individu dan hasilnya dibagi sesuai dengan jumlah anggota kelompok. Pemberian penghargaan diberikan berdasarkan perolehan skor rata-rata yang dikategorikan menjadi kelompok baik, kelompok hebat dan kelompok super. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan pemberian penghargaan terhadap kelompok adalah sebagai berikut: a) kelompok dengan skor rata-rata 15, sebagai kelompok baik, b) kelompok dengan

skor rata-rata 20, sebagai kelompok hebat, dan c) kelompok dengan skor rata-rata 25 sebagai kelompok super.²⁹

b. Langkah – langkah pembelajaran metode *Student Team Achievement*

Division (STAD)

Langkah-langkah pembelajaran metode *Student Team Achievement Division (STAD)* yaitu:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai,
- b) Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota,
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antar anggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.
- d) guru membeikan tes kepada setiap siswa secara individu
- e) guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari,
- f) guru memberikan penghargaan kepada kelompok.³⁰

²⁹ Isjoni, Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok, (Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 51

³⁰ Shoimin, Aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta:2017. Hlm 187-188

c. Pendukung dan penghambat strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)*

1) Pendukung strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama
- c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok
- d) Interaksi antar siswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat
- e) Meningkatkan kecakapan individu
- f) Meningkatkan kecakapan kelompok
- g) Tidak bersifat kompetitif
- h) Tidak memiliki rasa dendam.³¹

2) Penghambat strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan

³¹ Shoimin, Aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta:2017. Hlm 189-190

- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran cooperative
- e) Membutuhkan kemampuan khusus sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif
- f) Menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

d. upaya guru dalam mengatasi hambatan cooperative learning tipe STAD

- 1) Selalu berusaha dalam meningkatkan kualitas pemahaman terhadap konsep pembelajaran STAD dengan banyak membaca literatur yang ada kaitannya dengan model pembelajaran STAD.
- 2) Memperbanyak konsultasi kepada pihak yang terkait didalam pengadaan literatur untuk semua mata pelajaran.
- 3) Menggunakan metode penugasan sebagai salah satu materi yang diajarkan dalam kegiatan pengembangan diri.
- 4) Memberikan langkah-langkah tentang pembelajaran STAD. Kemudian memberikan tugas untuk dikerjakan secara berkelompok yang berhubungan dengan materi ajar, sehingga

proses pembelajaran dapat menyenangkan sesuai dengan konsep STAD.³²

3. Media Audio Visual

a. Pengertian media audio visual

Secara etimologi kata “media” berasal dari bahasa latin, “medium”, yang artinya perantara atau pengantar. Secara umum media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima.³³

Media audio visual adalah adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.³⁴

Media Audio visual juga merupakan seperangkat media yang secara serentak dapat menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, yang berisi pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran ini mempunyai lebih dari satu komponen sehingga merupakan integrasi dari beberapa unsur sehingga dapat menampilkan suara dan gambar bergerak secara serentak dan telah direncanakan

³² Fenni mustika piliang. Peranan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah. Wahana evolusi, vol 9 no 1, jan-juni 2020

³³ Netriwati dan Mai Sri Lena. Media Pembelajaran Matematika. (Bandar Lampung: Permata Net, 2017) hlm. 99.

³⁴ Ibid. hlm 101

secara matang, sistematis dan logis sesuai dengan tujuan dan tingkat kesiapan siswa yang menerimanya.³⁵

Jadi, media Audio visual adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari sumber kepada satu atau lebih penerima dengan cara memvisualisasikan dan sekaligus mendengarkan isi pesan atau informasi kepada penerima melalui alat bantu.

b. Kelebihan dan kelemahan kegunaan media audio visual

Kelebihan kegunaan media audio visual yaitu

- a) Menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak,
- b) Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar,
- c) Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat dan membuat peserta didik berfikir dan berinovasi dalam menyampaikan pendapat,
- d) Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa,
- e) Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok pembahasan atau suatu permasalahan,
- f) Metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata sehingga siswa tidak bosan dalam setiap jam pelajaran,

³⁵ Ramli, Muhammad. *Media dan teknologi pembelajaran*. Banjarmasin:2012. Hlm 85

- g) Mengukur kemampuan siswa memperoleh informasi dan pemahaman melalui materi audio visual.

Sedangkan kelemahan penggunaan media audio visual:

- a) Memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh dan mahal,
- b) Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pembelajaran,
- c) Apabila banyak menggunakan media gambar dikhawatirkan para peserta didik kurang fokus,
- d) Siswa sulit dikontrol apakah benar ia memperhatikan materi atau hanya melihat media yang digunakan,
- e) Sebagian besar yang kelas lain terganggu karena adanya suara dari media yang digunakan,
- f) Memerlukan kesiapan dan perencanaan disamping memerlukan waktu yang sangat panjang, yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

- g) Memerlukan keterampilan guru secara khusus.³⁶

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Pengertian pendidikan agama islam (PAI)

Pendidikan secara etimologi berasal dari kata “*paedagogi*” dari bahasa Yunani “*paes*” artinya anak dan “*agogos*” yang artinya

³⁶ Netriwati dan Mai Sri Lena. Media Pembelajaran Matematika. (Bandar Lampung: Permata Net, 2017) hlm. 128-129

membimbing, jadi *paedagogi* berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Menurut kamus besar bahasa indonesia (kbbi) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata didik (mendidik) yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik.³⁷

Jadi, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri.³⁸

Sedangkan islam berasal dari kata *aslama-yuslimu-ilslaman* yang berarti menyerah, tunduk dan damai. Islam dalam terminologi adalah agama yang ajaran-ajarannya diberikan allah kepada manusia melalui para utusannya (rasul-rasul), jadi islam adalah agama allah yang dibawa oleh para nabi pada setiap zamannya yang berakhir dengan kenabian Muhammad SAW.³⁹

³⁷ Rahmat Hidayat Dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan:2019. Hlm 23

³⁸ Rahmat Hidayat Dan Abdillah. Hlm 24

³⁹ Rohidin. *Ilmu pendidikan agama islam sebuah pengantar*. Yokyakarta:2020. Hlm 55

Menurut endang saifuddin anshari dalam bukunya mukni'ah disimpulkan bahwa agama islam adalah:

1. Wahyu yang diturunkan oleh Allah Swt., kepada rosulnya untuk disampaikan kepada segenap umat manusia sepanjang masa dan setiap persada/wilayah.
2. Suatu sistem keyakinan dan tata ketentuan yang mengatur segala perikehidupan dan penghidupan asasi manusia dalam berbagai hubungan: dengan tuhan, sesama manusia, dan alam lainnya.
3. Bertujuan: keridhaan Allah, rahmat bagi segenap alam, kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Pada garis besarnya terdiri atas akidah, syariat, dan akhlak.
5. Bersumberkan kitab suci Al-Qur'an yang merupakan kodifikasi wahyu Allah Swt. Sebagai penyempurna wahyu-wahyu sebelumnya yang ditafsirkan oleh sunnah Nabi Muhammad Saw.⁴⁰

Pendidikan agama islam adalah usaha dan proses penanaman sesuatu pendidikan antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Jadi pendidikan agama islam adalah usaha dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadis.⁴¹

⁴⁰ Mukni'ah. *Materi pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi umum*. Jember:2011. Hlm 18

⁴¹ Mokh. Imam firmansyah. *Pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2. 2019. Hlm 84

2) Tujuan pendidikan agama islam

Ada 3 tujuan pendidikan agama islam menurut ahmad tafsir yaitu:

- 1) Terwujudnya insan kamil, sebagai wakil-wakil tuhan dimuka bumi
- 2) Terciptanya insan *kaffah*, yang memiliki tiga dimensi: religious, budaya, dan ilmiah
- 3) Terwujudnya penyadaran fungsi manusia sebagai hamba, khalifah Allah, pewaris para nabi, dan memberikan bekal yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut.⁴²

Jadi, pendidikan agama islam bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi seorang pribadi yang islami yang yakin, taat, dan berakhlak dari diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga Negara dan warga dunia.

3) Fungsi pendidikan agama islam

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani menjelaskan fungsi Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), yaitu:

- 1) Pengembangan, adalah sebagai dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan

⁴² Mokh. Imam firmansyah, hlm 84

ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, adalah sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Perbaikan, adalah yang bertujuan agar merevisi kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Pencegahan, adalah yang bertujuan agar membatasi hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 5) Penyaluran, adalah yang bertujuan untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴³ Abdul Majid dan Dian Andayani. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm 134.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁴⁴ Jadi penelitian kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk memahami sebuah fenomena yang terjadi pada subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif ini dianggap pendekatan yang luas dalam sebuah penelitian, karena ide dan jenis penelitian ini adalah peneliti datang langsung ke lapangan dalam mengadakan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini mempermudah peneliti dalam memahami bagaimana Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022-2023

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat atau lokasi dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Tempat penelitian biasanya berisi tentang lokasi

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), Hlm 8

(desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lainnya).⁴⁵ Adapun penelitian ini yaitu di SMPN 2 Tamanan Bondowoso.

Alasan peneliti memilih SMPN 2 Tamanan Bondowoso sebagai lokasi penelitian karena lembaga ini menerapkan Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI, dan juga belum pernah dilakukan suatu penelitian tentang Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas VII, sehingga penulis tertarik untuk meneliti program tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau informan yang menjadi sumber dari data penelitian, dimana seseorang tersebut bersedia memberikan informasi terhadap segala situasi dan kondisi latar belakang.⁴⁶

Dalam penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah *purposive*. *Purposive* maksudnya bahwa orang yang ditunjuk sebagai infoman adalah orang-orang yang diyakini memahami tentang data-data yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan uraian diatas maka dijadikan informan adalah:

1. Bapak Samsul S.Pd., M.M.Pd selaku kepala sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso

⁴⁵ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*, 47

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 229

2. Bapak Subhan Zaini selaku koodinator tata usaha (TU) Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso.
3. Bapak Muhammad Ramadhan S.Pd dan Saiful Mula S.Ag selaku guru pendidikan agama islam (PAI) di SMPN 2 Tamanan Bondowoso.
4. Perwakilan setiap siswa dari kelas VII yaitu: Khofifa Tus Syaidah, Friska Dwi Meryantika, Tegar Restu Kurniawan, Saiful Farel dan izza yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti menggunakan beberapa macam yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, karena observasi atau pengamatannya tidak terbatas pada beberapa orang saja, namun pada objek yang lain. Sehingga peneliti dapat belajar arti dari perilaku itu sendiri.⁴⁷

Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan teknik observasi langsung dengan jenis observasi pasif. Artinya, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian dengan mengamati berbagai kegiatan namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan sehari-hari di lembaga pendidikan. Tujuan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal.229

penelitian teknik pengumpulan data yaitu agar mempermudah peneliti dalam mengetahui lebih rinci tentang Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD)* Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Dikelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso.

Adapun beberapa data yang telah diperoleh peneliti dalam kegiatan observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Profil SMPN 2 Tamanan Bondowoso secara objektif
 - b. Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Tamanan Bodowoso
 - c. Penggunaan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI.
2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Adapun teknik yang telah digunakan peneliti dalam melakukan wawancara adalah dengan teknik wawancara semi terstruktur. Tujuan peneliti memilih teknik ini adalah untuk menemukan suatu informasi dan permasalahan secara terbuka, dimana informan yang sedang diwawancarai dapat menyampaikan pendapat dan idenya secara terbuka tanpa ada paksaan dan rekayasa belaka. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.231

agar menemukan informasi tentang implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso.

Adapun data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara (interview) penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023
- c. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data dan informasi, baik berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar sehingga bentuknya berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁹

Adapun data-data yang telah diperoleh dari kegiatan dokumentasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah SMPN 2 Tamanan Bondowoso
- b. Profil SMPN 2 Tamanan Bondowoso
- c. Visi dan misi SMPN 2 Tamanan Bondowoso
- d. Struktur organisasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso
- e. Data siswa/i SMPN 2 Tamanan Bondowoso
- f. Dokumentasi lain yang mendukung yang berkaitan dengan penelitian ini di SMPN 2 Tamanan Bondowoso.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adanya penyajian data memudahkan dalam memahami fenomena yang terjadi, melanjutkan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan analisis data yang mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang terdiri dari:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.476

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.249

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data, pengumpulan data disini peneliti mengumpulkan seluruh data yang terkumpul dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan dilapangan secara objektif.

Pengumpulan data dilakukan berhari-hari bahkan berbulan-bulan sehingga akan mendapatkan data yang baik dan benar. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi secara langsung kepada pihak-pihak yang ada disekolah seperti kepala sekolah, Koordinator tata usaha (TU), guru pendidikan agama islam (PAI), siswa/i SMPN 2 Tamanan.

2. Reduksi data

Reduksi adalah proses merangkum, memilih yang pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi ini merupakan mengelompokkan data dari hasil observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian tentang implementasi strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI.

3. Penyajian data

Dalam penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut miles dan huberman yang paling sering digunakan untuk

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau dalam bentuk kalimat yang tersusun sebuah paragraf.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Dengan ini, peneliti mencari makna dari data yang sudah direduksi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema, hubungan persamaan, mengelompokkan, dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian. Berikut langkah yang dilakukan peneliti:

- a. Mengumpulkan data yang diperlukan dari lapangan
- b. Memilih data yang penting dan membuang yang tidak perlu
- c. Mengorganisasikan data sesuai dengan jenisnya
- d. Merangkum data yang telah diorganisasikan
- e. Menyajikan data dengan uraian singkat dan berbentuk teks naratif
- f. Menyimpulkan data yang telah disimpulkan dan melakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵¹ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan untuk mengecek data dari beberapa sumber, dalam artian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.274

memberikan beberapa pertanyaan yang sama pada sumber yang berbeda. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Keabsahan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik diantaranya beberapa informan, situasi lapangan dan data dokumentasi. Dibagian ini adalah bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh keabsahan data dilapangan. Dalam penguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu suatu teknik pengujian keabsahan data yang diperoleh dari beberapa sumber dengan mempergunakan metode yang sama, metodenya wawancara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu teknik pengujian keabsahan data dengan mempergunakan metode yang berbeda, misalnya ada yang diperoleh dari wawancara diuji keabsahannya dengan mempergunakan metode observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁵² Adapun tahap-tahap penelitian yaitu:

⁵² Tim penyusun. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. UIN KHAS Jember 2021. Hlm 48

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tahap yang dilakukan pada pra lapangan ini yaitu:

1) Menyusun rancangan penelitian

Rancangan penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah yang diteliti, alasan diangkatnya masalah, sebab dan akibat masalah tersebut terjadi, rumusan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, penentuan jadwal dalam penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur atau langkah-langkah dalam menganalisis data, serta rancangan keabsahan data.

2) Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti.

3) Perizinan

Dalam melakukan sebuah penelitian, tentunya peneliti membutuhkan perizinan dengan prosedur permintaan surat observasi yang diakses dalam aplikasi SALAMI dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, guna sebagai permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso.

4) Penyusunan instrumen penelitian

Dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah menyusun beberapa daftar pertanyaan serta pencatatan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dijadikan sebagai data dalam penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan yaitu:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan rancangan penentuan jadwal yang telah ditentukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan, dimana pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Pengolahan data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

3) Analisis data

Data yang sudah terkumpul dan tersusun rapi, maka akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu menganalisis data dengan menggunakan analisis data kualitatif, artinya menganalisis data dengan cara mengemukakan beberapa gambaran yang diperoleh selama peneliti

melakukan proses pengumpulan data. Hasil dari analisis data, kemudian diuraikan dalam bentuk paparan data serta temuan hasil.

c. Tahap laporan

Tahap laporan adalah suatu tahapan dimana peneliti melakukan penyusunan hasil dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Tamanan Bondowoso

SMPN 2 Tamanan Bondowoso terletak di jalan sumber kemuning No. 27-Tamanan didirikan pada tahun 1986. Awal pembukaan penerimaan siswa baru SMP Negeri 2 tamanan tercatat 83 siswa, dengan kepala sekolah M.I Imam Djoko P. SMPN 2 Tamanan Bondowoso berdiri selama sekitar 37 tahun.⁵³

Berikut nama-nama yang menjabat sebagai kepala SMPN 2 Tamanan Bondowoso:

Tabel 4.1
Data nama kepala sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso

No	Nama	Periode
1	M.I Imam Djoko P	1987-1992
2	Moh. Kamali	1992-1997
3	Drs. Haeri	1997-2003
4	Drs. Didik Wihartono	2003-2009
5	Drs. Murtaji, M.Pd	2009-2021
6	Samsul, S.Pd, M.M.Pd	2021-sekarang

⁵³ Dokumen penelitian. sejarah sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

2. Profil SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Tabel 4.2
Profil sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso⁵⁴

1. Identitas Sekolah				
1	Nama Sekolah	:	UPTD SPF SMP Negeri 2 Tamanan	
2	NPSN	:	20521764	
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP	
4	Status Sekolah	:	Negeri	
5	Alamat Sekolah	:	Tamanan	
	RT / RW	:	21	/ 4
	Kode Pos	:	68263	
	Kelurahan	:	Sumberkemuning	
	Kecamatan	:	Kec. Tamanan	
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Bondowoso	
	Provinsi	:	Prov. Jawa Timur	
	Negara	:		
6	Posisi Geografis	:	-8	Lintang
		:	113	Bujur
2. Data Pelengkap				
7	SK Pendirian Sekolah	:	366/I04/I/86/SK	
8	Tanggal SK Pendirian	:	1986-05-06	
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat	
10	SK Izin Operasional	:	Perbup No. 34 Tahun 2018	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2018-04-16	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada	
13	Nomor Rekening	:	1571002171	
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR...	
15	Cabang KCP/Unit	:	BPD JAWA TIMUR CABANG MAESAN...	
16	Rekening Atas Nama	:	BOSSMPN02TAMANAN...	
17	MBS	:	Ya	
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	3	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0	
20	Nama Wajib Pajak	:		
21	NPWP	:	001250281656000	
3. Kontak Sekolah				
20	Nomor Telepon	:	2147483647	

⁵⁴ Dokumen penelitian. Profil sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	smpn2tamanan@ymail.com
23	Website	:	http://
4. Data Periodik			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	1900
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
5. Data Lainnya			
31	Kepala Sekolah	:	Samsul.
32	Operator Pendataan	:	Neneng Indra Kurniasih
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

3. Visi Dan Misi SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Visi Sekolah :

Unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan IPTEK

Misi Sekolah :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan, menciptakan dan meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan terkait dengan sekolah (stakeholders).⁵⁵

4. **Sarana dan prasarana SMPN 2 Tamanan Bondowoso**

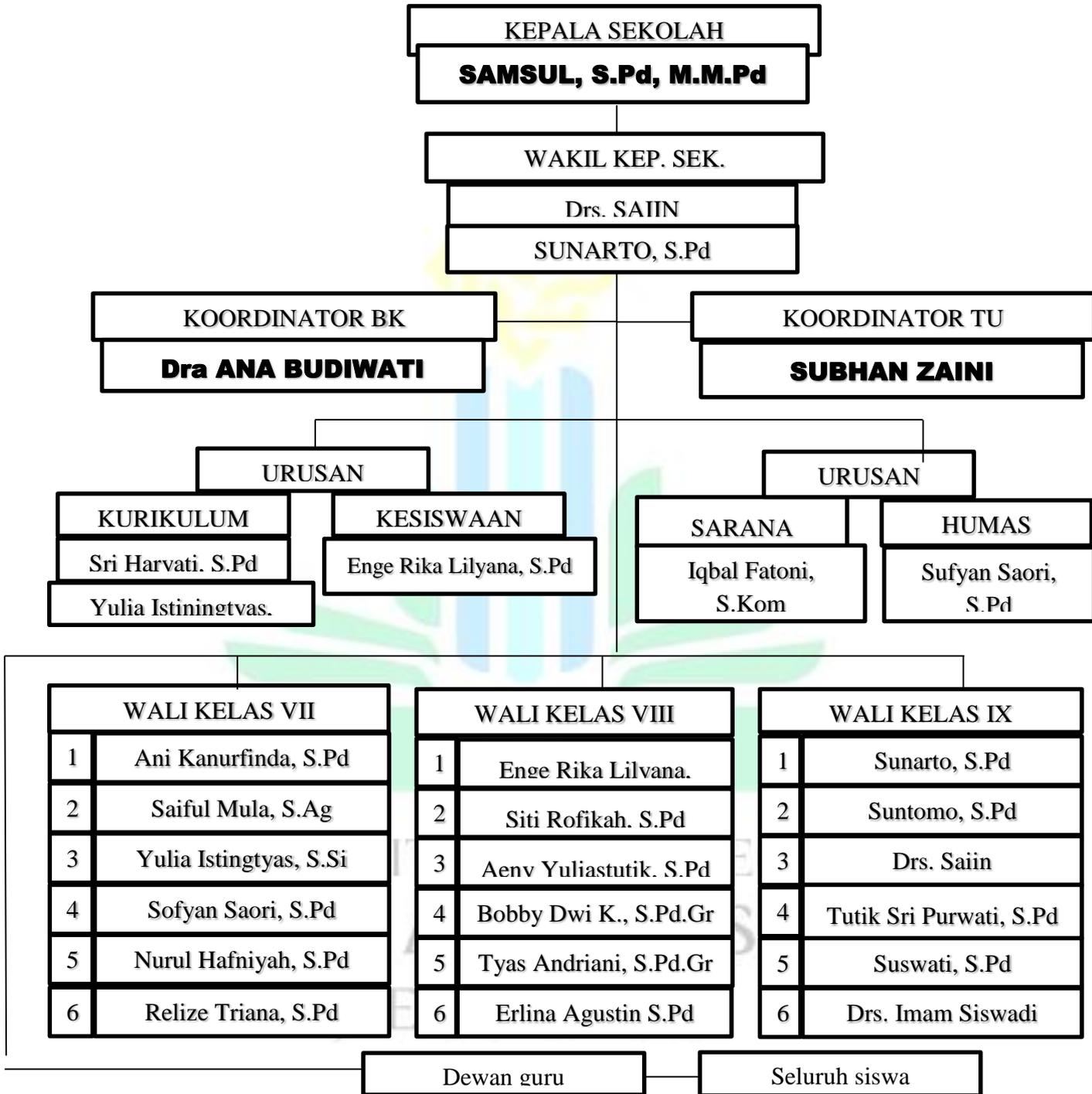
Tabel 4.3
Data sarana dan prasarana SMPN 2 Tamanan Bondowoso⁵⁶

No	Jenis	Jumlah	keadaan
1	Ruang Belajar	19	Siap digunakan
2	Ruang Perpustakaan	1	Siap digunakan
3	Ruang Kantor	1	Siap digunakan
4	Ruang Guru	1	Siap digunakan
5	Ruang Laboratorium IPA	1	Siap digunakan
6	Ruang Laboratorium Komputer	2	Siap digunakan
7	koperasi	1	Siap digunakan
8	Ruang Ibadah/Musholla	1	Siap digunakan
9	Ruang Osis	1	Siap digunakan
	Dan lain-lain		

⁵⁵ Dokumen penelitian. Visi dan misi sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

⁵⁶ Dokumen penelitian. Sarana dan prasarana sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

5. Struktur organisasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso



Bagan 4.1
Struktur organisasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso⁵⁷

⁵⁷ Dokumen penelitian. struktur organisasi SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

6. Jumlah siswa dan siswi di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Jumlah siswa dan siswi di SMPN 2 Tamanan Bondowoso terdiri dari 542 orang yakni sebagai berikut:⁵⁸

Tabel 4.4
Jumlah siswa dan siswi di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VII	176 orang
2	Kelas VIII	173 orang
3	Kelas IX	193 orang
Total		542 orang

B. Penyajian Data Dan Analisis

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dilapangan yaitu berupa data observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung terhadap penelitian ini.

Berikut dipaparkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan hasil wawancara dan observasi dapat disajikan data-data tentang implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team*

Achievement Division (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

⁵⁸ Dokumen penelitian. Jumlah data siswa SMPN 2 Tamanan Bondowoso. 27 februari 2023

Implementasi strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI terdiri dari perencanaan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebelum itu

a. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan poin pertama yang harus dilakukan oleh seluruh lembaga yang merupakan suatu yang tidak dapat ditinggalkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru di SMPN 2 Tamanan Bondowoso merupakan pokok penting yang harus dilakukan dan disiapkan adalah ATP dan Modul.

“Biasanya rencana pembelajaran yang pertama yang dilakukan terlebih dahulu adalah memperhatikan alur tujuan pembelajaran (ATP) terlebih dahulu, karena ATP inilah yang sudah mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar, nah setelah ATP selesai dibuat selanjutnya pembuatan modul ajar yang mana dikembangkan dari ATP itu mbak, yang bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).”⁵⁹

Pernyataan diatas dipertegas oleh bapak saiful yang menjelaskan bahwa:

“Dengan membuat alur tujuan pembelajaran (ATP) dan juga membuat modul ajar maka guru akan mengetahui tujuan dan arah pembelajaran secara signifikan.”⁶⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai guru harus menyiapkan perangkat pembelajaran terlebih

⁵⁹ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023.

⁶⁰ Saiful, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 6 maret 2023.

dahulu dengan memperhatikan pembuatan ATP terlebih dahulu dan kemudian membuat modul ajar agar seorang guru mengetahui tujuan dan arah pembelajaran.

b. Kegiatan pendahuluan

Dari hasil observasi kesatu, kedua, dan ketiga diketahui bahwa pada kegiatan pendahuluan guru pendidikan agama islam (PAI) sekolah SMPN 2 tamanan bondowoso melakukan: 1) Berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, 2) Melakukan interaksi sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan agar lebih dekat dengan cara menanyakan kabar, 3) kemudian guru mengabsen peserta didik secara berurutan, 4) dilanjut dengan pemberian stimulus dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan materi sebelum (*pre-tes*) dan, 5) menyampaikan tujuan pembelajaran.⁶¹ Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak ramadhan:

“jadi mbak, sebelum memulai pembelajaran biasanya ketua kelas saya suruh memimpin berdoa bersama selanjutnya berinteraksi dengan saya menanyakan kabar, tujuan saya agar mereka lebih dekat dan akrab dengan saya, kemudian saya menyampaikan tujuan pembelajaran, lalu memberikan stimulus kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.”⁶²

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran biasanya guru pendidikan agama islam (PAI)

⁶¹ Observasi penulis pada saat pembelajaran PAI berlangsung menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual dikelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso, pada tanggal 1,8, dan 15 maret 2023.

⁶² Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023

menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pernyataan Restu siswa kelas VII yang mengungkapkan:

“kalau pak rama itu mbak, biasanya sebelum memulai pembelajaran menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa setelah selesai berdoa pak rama mengabsen semua siswa dan juga memberikan motivasi, dan juga menanyakan kabar siswa.”⁶³

Begitu pula dengan merri siswa kelas VII yang menyatakan bahwa:

“biasanya kalok pak rama itu mbak, langsung menyuruh ketua kelas untuk memimpin berdoa, setelah itu pak rama mengabsen kehadiran dan juga menanyakan kabar kepada semua siswa mbak”⁶⁴

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pendahuluan pada saat proses pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah pada awalnya guru terlebih dahulu menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa kemudian dilanjutkan dengan menanyakan kabar sekaligus mengabsen siswa serta memberikan motivasi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu juga.

⁶³ Restu, Siswa kelas VII di SMPN 2 Tamanan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 09 maret 2023

⁶⁴ Merri, Siswa kelas VII di SMPN 2 Tamanan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 09 maret 2023

Pernyataan diatas juga dipertegas dengan modul ajar, poin I bagian kegiatan pendahuluan dimana disebutkan bahwa pendahuluan/kegiatan awal yang dilakukan guru adalah: 1. guru mengucapkan salam dan memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai, 2. kemudian guru melakukan presensi kehadiran peserta didik lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik, 3. selanjutnya guru melakukan apersepsi kepada peserta didik terkait dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, 4. setelah itu guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, 5. kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan awal/pendahuluan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division* (STAD) adalah: 1. guru mengucapkan salam kemudian menyuruh ketua kelas memimpin doa, 2. kemudian guru mengabsen siswa serta menanyakan kabar, 3. lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memberikan motivasi setelah itu, 4. setelah itu guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai, 5. kemudian guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.⁶⁵

⁶⁵ Data Observasi, SMPN 2 Tamanan, 8 maret 2023

c. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru pendidikan agama islam (PAI) menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative leaning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual

“iya mbak, jadi langkah yang pertama, saya menyampaikan materi dengan menggunakan LCD dan menayangkan sebuah video pembelajaran, jadinya saya memperjelas penjelasan dari sebuah video pembelajaran yang sudah di tampilkan itu, dan kemudian saya membentuk kelompok 4-5 siswa dalam setiap kelompoknya, lalu siswa berdiskusi tentang materi yang telah ditayangkan di LCD, jika sudah selesai berdiskusi maka saya akan memberikan kuis akan tetapi menjawabnya secara individu dari tiap kelompok tersebut, lalu masing-masing poin dari siswa tersebut dijumlahkan, kemudian bagi kelompok yang mendapatkan poin banyak akan saya berikan penghargaan, biasaya berupa nilai yang tinggi seperti itu mbak.”⁶⁶

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu guru menyampaikan materi dengan cara menayangkan materi dengan menggunakan LCD berupa video pembelajaran yang akan dipelajari, guru membentuk kelompok 4-5 siswa pada setiap masing-masing kelompok secara acak tanpa membedakan suku, ras, agama, atau yang lainnya, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya kemudian memberikan kuis kepada siswa dan menjumlah skor,

⁶⁶ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023.

kemudian tahap yang terakhir adalah pemberian reward atau penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi.

Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan siswa kelas VII yang bernama Izza yang mengungkapkan:

“ biasanya kalau pembelajaran pak rama itu mbak, dibentuk sebuah kelompok, dan disuruh berdiskusi, terus nanti diberi semacam kuis, setelah itu mbak kelompok yang memiliki skor yang paling tinggi, sama pak rama itu diberikan penghargaan berupa nilai yang bagus buat kelompok itu.”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Farel selaku siswa kelas VII yang menyatakan bahwa:

“jadi mbak kalau pak rama ngajar itu ya, kita dibuat kelompok dan setelah itu disuruh berdiskusi, habis itu diberi kuis, terus kelompok yang memiliki skor paling tinggi, nanti dikasik nilai yang tinggi mbak”

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu: guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan LCD berupa video pembelajaran, guru membentuk kelompok 4-5 siswa pada setiap masing-masing kelompok secara acak tanpa membedakan suku, agama, ras, ataupun yang lainnya, selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya kemudian memberikan kuis kepada siswa dan menjumlah skor, kemudian tahap yang terakhir adalah

⁶⁷ Izza, Siswa kelas VII di SMPN 2 Tamanan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 9 maret 2023

pemberian reward atau penghargaan bagi kelompok yang mendapatkan skor paling banyak.

Hasil wawancara diatas didukung dengan hasil observasi dimana peneliti melihat secara langsung kegiatan inti pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual khususnya pada mata pelajaran PAI kelas VII yang pertama guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menayangkan sebuah video pembelajaran di LCD kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, lalu guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok yang setiap kelompok membagi tugas kepada anggotanya kemudian setiap anggota menjelaskan jawaban dari tugas yang diberikan. Setelah itu untuk mengetahui perkembangan setiap siswa guru memberikan penilaian kepada setiap siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompoknya. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward.

Berikut merupakan kegiatan inti dari kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII:



Gambar 4.1
Kegiatan inti pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe student team achievement division (STAD) dengan media audio visual.

Dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan inti dari kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII adalah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menayangkan video pembelajaran dan juga ppt interaktif terlebih dahulu kemudian membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward dari guru.

d. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru pendidikan agama islam (PAI) memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran, beliau juga

memberikan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari, hal ini seperti yang sudah dijelaskan oleh bapak ramadhan selaku guru pendidikan agama islam, beliau mengatakan bahwa:

“Setelah selesai diskusi, sebelum saya mengakhiri pembelajaran, biasanya saya membeikan kesimpulan atas materi yang sudah dipelajari, kemudian saya memberi waktu kepada siswa yang belum paham untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas.”⁶⁸

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa kegiatan penutup pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah di tanyangkan di LCD dan sudah dijelaskan dan didiskusikan, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya kembali kepada siswa jika ada yang belum paham tentang materi tersebut.

Perihal kegiatan penutup dalam pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI juga diperkuat oleh siswa kelas VII Hofif yang mengatakan bahwa:

“pada saat akhir pembelajaran PAI, biasanya bapak rama memberikan pesan moral terkait materi yang disampaikan, kemudian memberikan tugas seperti rangkuman atau memberikan soal berupa uraian, kemudian belia menampaiakan sekilas materi yang akan disampaikan minggu depan.”⁶⁹

⁶⁸ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023.

⁶⁹ Hofif, Siswa kelas VII di SMPN 2 Tamanan, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 09 maret 2023

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa kegiatan penutup yang dilakukan guru pendidikan agama islam (PAI) adalah memberikan pesan moral serta memberikan tugas terkait materi pembelajaran.

Hal tersebut juga dipertegas dengan modul ajar point I dimana disebutkan bahwa kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah: Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu, guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran, guru memberikan pesan moral terkait materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun, guru melakukan penilaian, guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.



Gambar 4.2
Kegiatan penutup pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe student team achievement division (STAD) dengan media audio visual.

Hasil dokumentasi diatas didukung dengan hasil observasi peneliti dimana peneliti melihat secara langsung dalam kegiatan penutup guru akan melakukan penilaian kepada siswa dan mengambil kesimpulan serta memberikan pesan moral mengenai materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menggunakan strategi *Cooperative Learning tipe Student Team Achievement Division (STAD)* adalah Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu kemudian mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran setelah itu guru memberikan pesan moral terkait materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayyun kemudian melakukan penilaian setelahnya guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi

Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

- a. Faktor pendukung dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan

media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Kegiatan belajar mengajar tentu saja tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat, begitu pula dengan mengimplementasi strategi *cooperative learning* tipe STAD dengan media audio visual tidaklah akan berhasil tanpa adanya hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi pertama, kedua dan ketiga yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah ketersediaannya buku paket untuk peserta didik.⁷⁰ Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak muhammad ramadhan.

“Nah, jadi untuk faktor pendukungnya dalam pembelajaran dengan strategi *cooperative learning tipe* STAD dengan media audio visual ini yaitu disini mbak sudah menyediakan buku paket untuk peserta didik.”⁷¹

Juga diperkuat oleh bapak saiful yang mengatakan bahwa:

“Untuk faktor pendukung dalam dalam proses belajar mengajar dengan strategi *cooperative learning tipe* STAD dengan media audio visual yang pertama kita bersyukur bahwasannya penyediaan buku paket di SMPN 2 Tamanan Bondowoso ini sudah maksimal sehingga ketika kita masuk belajar, peserta didik itu semua sudah mendapatkan buku paket, jadi sarana dan prasarana sangat mendukung ya walaupun LCD masih terbatas

⁷⁰ Observasi penulis pada saat pembelajaran PAI berlangsung menggunakan strategi *cooperative learning* tipe STAD dengan media audio visual dikelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso, pada tanggal 1,8, dan 15 maret 2023.

⁷¹ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023

dalam pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual.”⁷²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor sarana dan prasarana cukup memadai. Walaupun masih terbatasnya LCD Selain itu, faktor keahlian yang dikembangkan guru sehingga nantinya peserta didik akan lebih mudah dalam menerima pelajaran, serta keadaan lingkungan sekolah yang tertutup sehingga peserta didik tidak terganggu dalam melaksanakan pembelajaran dikelas ataupun diluar kelas.

- b. Faktor penghambat dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Berdasarkan hasil observasi pertama, kedua dan ketiga yang penulis lakukan pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI ada beberapa kendala yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu tidak tersedianya LKS dan juga masih belum tersedianya LCD pada setiap kelas.⁷³ Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak Muhammad ramadhan.

“Jadi disini mbak, yang menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual ini, masih belum adanya LKS

⁷² Saiful, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis , Tamanan 6 maret 2023.

⁷³ Observasi penulis pada saat pembelajaran PAI berlangsung menggunakan strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual dikelas VII SMPN 2 Tamanan Bondowoso, pada tanggal 1,8, dan 15 maret 2023.

dan juga ketersediaan LCD yang masih belum ada disetiap kelas, jadinya saya kalau mau ngajar itu harus bawak LCD ke dalam kelas.”⁷⁴

Bedasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual ini adalah karena tidak tersedianya LKS dan masih belum tersedianya LCD didalam kelas-kelas.

3. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Upaya yang dilakukan guru khususnya guru PAI dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe STAD* dengan media audio visual, jadi cara mengatasi hambatan yang sudah disebutkan diatas yaitu dengan cara memaksimalkan LCD walaupun secara manual, sebagaimana hasil wawancara bapak rama selaku guru PAI yang menyatakan bahwa:

“jadi gini mbak, untuk mengatasi hambatan yang ada disekolah ini kan kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD, Jadi upaya dalam mengatasi hal tersebut saya selaku guru PAI membawa sendiri kedalam kelas, dengan ini tujuan pembelajaran bisa sesuai dengan yang diharapkan, dan yang kedua hambatannya karena tidak adanya lembar kerja siswa (LKS), jadi upaya dalam mengatasi hal tersebut saya memberikan tugas harian berupa pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari,

⁷⁴ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023.

sehingga siswa dapat mengingat materi yang sudah disampaikan melalui pertanyaan tersebut.”⁷⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh bapak saiful selaku guru PAI juga yang mengatakan bahwa:

“biasanya mbak cara mengatasi faktor penghambat nya disini itu dari hambatan kurangnya sarana dan prasarana seperti LCD yang mana guru kalau mau ngajar ke kelas itu harus membawa LCD sendiri dari kantor, jadinya guru itu harus membawa sendiri LCD ke dalam kelas sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, dan juga hambatan disini berupa tidak adanya lembar kerja siswa (LKS) nah sebagai guru khususnya PAI harus menyiapkan seperti soal uraian atau pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah diajarkan”⁷⁶

Jadi kesimpulan dari observasi dan wawancara dari upaya yang dilakukan guru PAI dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)* dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu untuk mengatasi hambatan diatas, guru PAI berinisiatif untuk membawa sarana dan prasarana yaitu LCD ke dalam kelas agar tujuan pembelajaran tersebut bisa berjalan dengan yang diharapkan, dan juga guru sebaiknya mempersiapkan bahan pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik dan sudah dituangkan pada laptop yang nantinya bisa ditayangkan di LCD sehingga guru tidak perlu lagi menulis dipapan tulis yang tentunya akan memakan waktu lama sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tentu akan lebih efektif.

⁷⁵ Muhammad ramadhan, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis, Tamanan 1 maret 2023

⁷⁶ Saiful mula, guru pendidikan agama islam (PAI), diwawancarai oleh penulis , Tamanan 6 maret 2023

Table 4.5
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> a. perencanaan pembelajaran (Alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar) b. kegiatan pendahuluan (salam, berdoa, menanyakan kabar, memberi motivasi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran) c. kegiatan inti (menyampaikan materi menggunakan LCD dan membentuk kelompok dan berdiskusi) d. kegiatan penutup
2	Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Mengimplementasi Strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023	Faktor pendukung nya yakni, tersedianya buku paket diperpustakaan, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan model <i>cooperative learning tipe</i> STAD serta keadaan lingkungan. Sedangkan faktor penghambat adalah tidak tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan terbatasnya sarana prasarana (LCD).
3	Upaya Yang Dilakukan Guru PAI Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Mengimplementasi Strategi <i>Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division</i> (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> a. guru berinisiatif membawa sarana dan prasarana (LCD) kedalam kelas b. guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan.

C. Pembahasan Temuan

1. Implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Hasil penelitian yang digunakan dan data yang diperoleh, dari implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran dikelas pasti adanya sebuah perencanaan pembelajaran yang dimana bertujuan agar proses pembelajaran didalam kelas berjalan dengan lancar, yang mana dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tamanan Bondowoso sebelumnya harus membuat ATP dan modul ajar terlebih dahulu, yang dimana modul ajar ini adalah pengganti RPP dikurikulum merdeka.

Temuan diatas sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa perencanaan pada dasarnya adalah proses menejemahkan kurikulum yang belaku menjadi program-program pembelajaran. Ada beberapa program yang harus dipersiapkan guru sebagai proses penerjemahan kurikulum yakni menyusun alokasi waktu, program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran

(ATP) atau silabus, dan program harian atau modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).⁷⁷

Temuan diatas juga diperkuat dengan teori trianto menjelaskan perencanaan merupakan suatu upaya yang dilakkan oleh pendidik tentang apa yang diperlkan dalam rangka mencapai suatu tujuan. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan strategi atau model yang sesuai, yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas menjadi kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso menunjukkan bahwa pada kegiatan pendahuluan pada kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI: 1. Guru mengawali mengucapkan salam, 2. Kemudian guru menyuruh ketua kelas memmpin doa, 3. Kemudian guru mengabsen siswa serta menanakan kabar, 4. Lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara memberikan motivasi, 5. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran.

⁷⁷ Wina Sanjaya, Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, 2011 (Jakarta: Kencana), hlm 49

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan kegiatan awal dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, memusatkan perhatian dan mengetahui apa yang telah dikuasai peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kegiatan awal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dalam bentuk *appersepsi* dengan memberikan ilustrasi berupa gambar, cerita film dan beberapa pertanyaan untuk menggali pemahaman, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dan kegiatan yang akan dilakukan, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.⁷⁸

Maka dapat diketahui hasil penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso menguatkan teori yang menyebutkan bahwa kegiatan pendahuluan: 1. Guru mengawali guru mengucapkan salam, 2. Kemudian menyuruh ketua kelas memimpin doa, 3. Kemudian guru mengabsen siswa serta menanyakan kabar, 4. Lalu guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan cara

⁷⁸ Mukni'ah, perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 (K13), hlm 68

memberikan motivasi setelah itu, 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran.

c. Kegiatan inti

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso menunjukkan pada kegiatan inti dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menayangkan sebuah video pembelajaran selanjutnya guru membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward dari guru.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa langkah-langkah pembelajaran metode *student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi
- 2) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 3-4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain).

- 3) Guru memberikan tes individual
- 4) Guru menghitung skor perkembangan individu
- 5) Guru memberikan penghargaan kelompok.⁷⁹

Maka dapat diketahui hasil penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso menguatkan teori yang menyebutkan bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu kemudian membentuk kelompok agar siswa bisa bertukar pikiran lalu guru melakukan penilaian secara pribadi kepada siswa kemudian skor yang diperoleh siswa dijumlahkan berdasarkan kelompok masing-masing dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi akan mendapatkan reward dari guru.

d. Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil kegiatan penelitian di SMPN 2 Tamanan Bondowoso menunjukkan pada kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu kemudian mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran setelah itu guru memberikan pesan moral terkait materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun kemudian melakukan penilaian setelahnya guru menyampaikan sekilas materi pembelajaran yang akan

⁷⁹ Isjoni, *cooperative learning efektifitas pembelajaran kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 51

disampaikan pada pertemuan berikutnya dan guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberikan salam.

Temuan diatas selaras dengan teori yang menyebutkan bahwa kegiatan ini adalah kegiatan untuk memberikan penegasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penugasan bahan kajian yang diberikan pada kegiatan inti. Pada kegiatan ini dapat dilakukan kegiatan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah dan lain-lain. Tahap ini bertujuan mengetahui keberhasilan tahap instruksional, kegiatan yang dapat dilakukan pada tahap ini antara lain:

- 1) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: 1. Membuat rangkuman / simpulan pelajaran, 2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, dan 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Kegiatan guru yaitu: 1. Melakukan penilaian, 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan 3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

a. Faktor pendukung dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Setiap kegiatan belajar mengajar tentu saja tidak lepas dari adanya faktor penghambat dan faktor pendukung begitu pula dengan adanya strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual tidak lah akan berhasil tanpa adanya hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Temuan diatas sejalan dengan pendapat wina sanjaya yang mengatakan bahwa :

“Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yaitu guru, faktor siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan.”⁸⁰

Berdasarkan hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya berbagai faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative*

⁸⁰ Wina sanjaya. Perencanaan dan desain sistem pembelajaran. Bandung: 2017. Hlm 15

learning tipe student team achievement division (STAD) dengan media audio visual selain itu keahlian guru dan dengan adanya kemauan guru yang bisa memanfaatkan berbagai fasilitas yang ada disekolah sebagai sarana pendukung untuk kelancaran proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu guru adalah komponen yang sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting karena guru merupakan pengelola suatu proses pembelajaran. Demikian pula peserta didik, mereka memiliki karakter, tingkat kemampuan, jenis kelamin, suku ras yang berbeda-beda, kelengkapan sarana dan prasarana tentu akan mendukung proses belajar mengajar.

- b. Faktor pendukung dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual ini karena tidak tersedianya LKS sebagai lembar kerja siswa dalam belajar, serta ketersediaan lcd yang masih terbatas sehingga

guru yang ingin menggunakan LCD harus bergantian dengan guru lain.

Penemuan diatas selaras dengan pendapat abdul majid yang mengatakan bahwa:

“guru harus mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari peserta didik.”⁸¹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dan dicocokkan dengan teori menurut arifin bahwa guru harus mempersiapkan lembar kegiatan dan lembar jawaban kepada setiap kelompok sebagai bahan yang akan dipelajari peserta didik. Sementara berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan guru saat memberikan tugas kepada peserta didik dengan terbatasnya sarana prasarana seperti LCD dan juga tdk tersedianya lembar kerja peserta didik.

3. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Dalam setiap proses belajar mengajar, tentu ada yang mengalami berbagai hambatan terutama dalam proses pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team*

⁸¹ Abdul majid, strategi pembelajaran, bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm 186

achievement division (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI. Hambatan diatas dapat diatasi dengan berbagai upaya yang dilakukan seorang pendidik atau guru. Solusi yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengatasi hambatan diatas yaitu:

- a. Guru berinisiatif membawa sarana dan prasarana (LCD) kedalam kelas

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI, yang mana seorang guru memerlukan yang namanya sarana dan prasarana (LCD), karena sarana dan prasarana yang kurang lengkap sehingga seorang guru khususnya guru PAI membawa LCD dari kantor menuju kelas.

Hal tersebut sesuai dengan teori agung sio khalik bahwasannya guru sebagai pelaksana proses belajar mengajar harus mampu memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik agar dapat berjalan secara maksimal dan mencapai hasil pembelajaran yang berkualitas.⁸²

- b. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk seorang siswa itu sangat penting, karena dengan adanya pertanyaan-pertanyaan itu siswa bisa dapat

⁸² Agung sio khalik, dkk. Pemanfaatan sarana da prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggunggula kecamatan siompu kabupaten buton selatan, makassar: pinisi journal fo health & sport science. Hlm 2

mamahami materi yang sudah dijelaskan dan juga ditayangkan lewat video pembelajaran itu dapat dipahami oleh siswa dengan cepat.

Hal tersebut sesuai dengan teori tina yunarti yang menyatakan bahwasannya agar dapat berfikir, kita harus berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang pemikiran kita, dalam pembelajaran, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa dimunculkan oleh guru maupun siswa.⁸³

Berdasarkan hasil temuan peneliti menyimpulkan bahwa upaya guru PAI dalam mengatasi hambatan dalam mengimplementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI adalah guru harus berinisiatif untuk membawa sarana dan prasarana (LCD) ke kelas, dan juga guru harus menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sudah disampaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ Tina yunarti, fungsi dan pentingnya pertanyaan dalam pembelajaran.
<http://eprints.uny.ac.id/7023/1/output.pdf> diakses tanggal 21 mei 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achievement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 yaitu: a). Perencanaan pembelajaran (Alur tujuan pembelajan (ATP), dan modul ajar). b) Kegiatan pendahuluan (salam, berdoa, menanyakan kabar, memberi motivasi, menjelaskan langkah-langkah pembelajaran). c) kegiatan inti (menyampaikan materi menggunakan LCD dan membentuk kelompok dan berdiskusi). d) Kegiatan penutup.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 yaitu Faktor pendukung nya yakni, tersedianya buku paket dipergustakaan, kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan model *cooperative learning tipe* STAD serta keadaan

lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak tersedianya Lembar Kerja Siswa (LKS) dan terbatasnya sarana prasarana (LCD).

3. Upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison* (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023 yaitu a) guru berinisiatif membawa sarana dan prasarana (LCD) kedalam kelas. b) guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperlihatkan tentang implementasi strategi *cooperative learning tipe student team achivement division* (STAD) dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso. Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan :

1. Bagi SMPN 2 Tamanan Bondowoso sebaiknya dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, dari segi kualitas maupun kuantitas, agar siswa semakin semangat ketika belajar disekolah
2. Bagi guru sebaiknya untuk selalu memberikan motivasi terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas agar siswa lebih semangat kembali dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-mubin. Al-Quran dan terjemahannya. Jakarta timur:2013
- Azis, A Rosmiyati. *Ilmu pendidikan islam*. Gowa:2019.
- Dwi, Mutia, Anggraini dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Student Teams Achievement Division* Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MTS Muhammadiyah 15 Medan”. (skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan)
- Fitriani. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement division (STAD) pada pelajaran pkn di SMAN 1 wattansoppeng. Univesitas negeri Makassar.
- Handayani, Mulyati dengan judul “Pengaruh Metode *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Rasa Percaya Diri Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 8 Tapung Kabupaten Kampar”. (skripsi: UI Riau Pekanbaru)
- Hasan, Nurmalinda dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Baiturrahim Kota Jambi” (skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)
- Hidayat, Rahmat Dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan, Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*. Medan:2019.
- Imam, Mokh, Firmansyah. *Pendidikan agama islam: pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2. 2019.
- Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006).
- Majid, Abdul, *strategi pembelajaran*, bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mastari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di MIS Nurul Hadina Patumbak”. (skripsi: UIN Sumatra Utara Medan)

Mukni'ah, perencanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kurikulum 2013 (K13).

Mukni'ah. *Materi pendidikan agama islam untuk perguruan tinggi umum*. Jember:2011.

Mustika, Fenni, Piliang. Peranan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Barus Tapanuli Tengah. *Wahana evolusi*, vol 9 no 1, jan-juni 2020

Netriwati dan Mai Sri Lena. *Media Pembelajaran Matematika*. (Bandar Lampung: Permata Net, 2017).

Ramli, Muhammad. *Media dan teknologi pembelajaran*. Banjarmasin:2012.

Rohidin. *Ilmu pendidikan agama islam sebuah pengantar*. Yogyakarta:2020.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 2011 (Jakarta: Kencana).

Shoimin, aris. 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013. Yogyakarta:2017.

Sio, Agung, khalik, dkk. Pemanfaatan sarana da prasarana dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Nggunggula kecamatan siompu kabupaten buton selatan, makassar: pinisi journal fo health & sport science.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Suistio, Andi dan nik haryanti. *Model pembelajaran cooperative (cooperative learning model)*. Purbalingga: 2022.

Sulistiawati. Dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Take A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa Kelas III MI YPI Umbul Bandung Desa Tanjung Ratu Kecamatan Katibung Tahun Pelajaran 2018/2019". (skripsi: UIN Raden lampung)

Tim penyusun. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. UIN KHAS Jember 2021.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Bandung: 2017.

Yuhelvi Novera, Andrizal, Zulhaini. *Penerapan model pembelajaran cooperative tipe STAD berbantu media audiovisual untk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII SMPN 3 gunung toar kabupaten kuantan singingi*. JOM FTK UNIKS, Volume. 2, Nomor 2, Juni 2021.

Yunarti, Tina, fungsi dan pentingnya pertanyaan dalam pembelajaran.
<http://eprints.uny.ac.id/7023/1/output.pdf> diakses tanggal 21 mei 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Nuraini
NIM : T20191002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023*”, adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 23 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Intan Nuraini
NIM.T20191002

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Division (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan Bondowoso Tahun Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi <i>cooperative learning</i> 2. <i>student team achivemen t division (STAD)</i> 3. media audio visual 4. Pendidikan agama islam (PAI) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi <i>Cooperative Learning</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian strategi <i>cooperative learning</i> b. Macam-macam model <i>cooperative learning</i> 2. <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>Student Team Achivement Division (STAD)</i> b. Langkah-langkah pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Student Team Achivement Division (STAD)</i> c. Penghambat dan pendukung <i>cooperative learning</i> 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Subjek penelitian: Siswa/i SMPN 2 Tamanan Bondowoso 2. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala SMPN 2 Tamanan bondowoso b. koordinator tata usaha (TU) c. Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMPN 2 Tamanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian: SMPN 2 Tamanan Bondowoso 4. Teknik Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> a. Pra Observasi b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 5. Analisis data 6. Keabsahan data 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Bagaimana Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023? 8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD) Dengan Media Audio

2022/2023		<p><i>tipe student team achievement division (STAD)</i></p> <p>d. Upaya guru dalam mengatasi hambatan <i>cooperative learning tipe student team achievement division (STAD)</i></p> <p>3. Media audio visual</p> <p>a. Pengertian media audio visual</p> <p>b. Kelebihan dan kekurangan penggunaan media audio visual.</p> <p>4. Pendidikan agama islam (PAI)</p> <p>a. Pengertian pendidikan agama islam</p> <p>b. Tujuan pendidikan agama islam</p> <p>c. Fungsi pendidikan agama islam</p>	<p>Bondowoso</p> <p>d. Siswa/i SMPN 2 Tamanan Bondowoso</p>		<p>Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?</p> <p>9. Bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi hambatan dalam mengimplementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achivement Divison (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Di SMPN 2 Tamanan bondowoso tahun pelajaran 2022/2023?</p>
-----------	--	---	---	--	---

INSTRUMEN PENELITIAN
WAWANCARA, OBSERVASI, DOKUMENTASI

A. Pedoman wawancara

1. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI?
2. Bagaimana langkah yang dilakukan dalam membagi kelompok siswa?
3. Bagaimana keaktifan siswa pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI?
4. Bagaimana cara memberikan penilaian pada setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI?
5. Apa saja faktor pendukung dalam mengimplementasi strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI?
6. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam menerapkan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI?
7. Bagaimana cara mengatasi hambatan dari strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual pada mata pelajaran PAI tersebut?

B. Pedoman observasi

1. Sejarah SMPN 2 Tamanan Bondowoso
2. Profil SMPN 2 Tamanan Bondowoso
3. Visi dan misi SMPN 2 Tamanan Bondowoso
4. Sarana dan prasarana SMPN 2 Tamanan Bondowoso
5. Struktur SMPN 2 Tamanan Bondowoso
6. Jumlah siswa dan siswi SMPN 2 Tamanan Bondowoso
7. Foto-foto saat belajar mengajar menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD dengan media audio visual

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0773/ln.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Karang Tengah, Kalianyar, Kec. Tamanan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur 64315

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191002
Nama : INTAN NURAINI
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dengan Media Audio Visual pada mata pelajaran PAI kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SAMSUL, S.Pd, M.M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN
BONDOWOSODINAS PENDIDIKAN
UPTD SPF SMP NEGERI 2 TAMANAN
Jl. Sumber Kemuning 27 Tamanan, ☐ 0331 - 7717404 Kode
Pos 68263 KECAMATAN TAMANAN
BONDOWOSO



SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/058/430-9.9.3.031/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsul, S.Pd., M.M.Pd
NIP : 19730306 199802 1 003
Jabatan : kepala sekolah
Unit kerja : UPTD SPF SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Intan Nuraini
NIM : T20191002
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Judul : Implementasi Strategi Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Adalah benar-benar telah melakukan penelitian di sekolah SMPN 2 Tamanan Bondowoso

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 20 maret 2023
Kepala sekolah



Samsul, S.Pd., M.M.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	TTD
1	Januari 2023	Observasi awal penelitian	Bpk. Rama	
2	21 februari 2023	Silaturchami & mengantarkan surat izin penelitian	Bpk. Samsul	
3	27 februari 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	Bpk. Samsul	
4	27 februari 2023	Meminta data sekolah (profil sekolah, sejarah sekolah, visi misi, dll.	Bpk. Subhan	
5	1 maret 2023	Observasi pembelajaran PAI	Bpk. Rama	
6	1 maret 2023	Wawancara dengan guru PAI	Bpk. Rama	
7	6 maret 2023	Wawancara dengan guru PAI	Bpk. Saiful	
8	8 maret 2023	Observasi 2 pembelajaran PAI	Bpk. Rama	
9	9 maret 2023	Wawancara dengan siswa	Izza	
10	9 maret 2023	Wawancara dengan siswa	Merri	
11	9 maret 2023	Wawancara dengan siswa	Hofif	
12	9 maret 2023	Wawancara dengan siswa	Restu	
13	9 maret 2023	Wawancara dengan siswa	Farel	
14	15 maret 2023	Observasi 3 pembelajaran PAI & meminta perangkat pembelajaran	Bpk. Rama	
15	20 maret 2023	Meminta surat selesai penelitian	Bpk. Samsul	

Bondowoso, 20 maret 2023

Kepala SMPN 2 Tamanan



Samsul, S.Pd, M.M.Pd

Lampiran 7

**ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) DALAM RANGKA
PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR**

(PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI FASE D KELAS 7)

Capaian Pembelajaran
<p>Pada akhir Fase D, pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p>

SEMESTER GENAP

Elemen	Capaian Tujuan Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam.• Peserta didik memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.• Peserta didik mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama.• Peserta didik memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.

Akidah Akhlak	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendalami enam rukun Iman. • Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. • Peserta didik memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. • Peserta didik mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila	Materi
<ul style="list-style-type: none"> • Membaca Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan tartil, khususnya pada bacaan gunnah • Menulis Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan baik 	5 Pekan / 15 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa, dan Berakhlak Mulia • Bernalar Kritis 	Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah Swt.

<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kandungan ayat dari Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dan hadis tentang penciptaan dan keteraturan alam semesta • Menghafal Q.S. al-Anbiyā/21: 30 dan Q.S. al-A'rāf/7: 54 dengan lancar • Membuat karya teks doa berisi rasa syukur atas penciptaan alam semesta yang indah sehingga menumbuhkan rasa syukur dan kecintaan terhadap tanah air yang diciptakan Allah dengan keindahan dan sumber daya alam yang berlimpah. 			
<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis manfaat beriman kepada Malaikat • Membuat infografis mengenai tugas para malaikat dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah 	<p>3 Pekan / 9 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa, dan Berakhla k Mulia • Bernalar Kritis 	<p>Mawas Diri Dan Introspeksi Dalam Menjalani Kehidupan</p>

<p>Swt telah mengutus malaikat, serta terbiasa beramal baik dan menjauhi amal buruk.</p>			
<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dampak negatif dari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun • Menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. 	<p>2 Pekan / 6 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa, dan Berakhlak Mulia • Bernalar Kritis 	<p>Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep rukhsah dalam salat, puasa, zakat,dan haji, • Membuat bagan atau tabel mengenai rukhsah dalam salat, puasa, zakat, dan haji sehingga tertanam sikap penerimaan diri terhadap keringanan dalam menjalankan 	<p>5 Pekan / 15 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang MahaEsa, dan Berakhlak Mulia • Bernalar Kritis 	<p>Rukhsah: Kemudahan Dari Allah Swt Dalam Beribadah Kepada-Nya</p>

ajaran agama serta terbiasa disiplin dan saling menghargai dalam menjalankan ibadah.			
<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan sejarah perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah (929-1031 M) di Andalusia (Spanyol) Membuat bagan, infografis, atau timeline perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah di Andalusia (Spanyol) sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt sebagai Zat pemberi ilmu, serta menumbuhkan semangat dalam mencari ilmu dan mengembangkan teknologi 	3 Pekan / 9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Beriman , Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Bernalar Kritis 	Andalusia: Kota Peradaban Islam Di Barat (756-1031 M)

Bondowoso, 2 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Muhammad Ramadhan S.Pd

Kepala SMPN 2 Tamanan




Samsul, S.Pd, M.M.Pd

MODUL AJAR

MODUL AJAR
Semester Genap

Pendidikan Agama Islam
dan Budi Pekerti



BAB VIII
MENGHINDARI GIBAH DAN
MELAKSANAKAN TABAYUN

Kelas VII SMP
Fase D

Oleh : Muhammad Ramadhan S.Pd

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Muhammad Ramadhan S.Pd
Instansi/Sekolah	: SMPN 2 Tamanan
Jenjang / Kelas	: SMP / 7
Alokasi Waktu	: 3 X 2 Pertemuan (6 x 40 menit)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Fase Capaian Pembelajaran : D

Domain / Elemen	Fikih
Capaian Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'āmalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mendeskripsikan dampak negatif dari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun• Menganalisis perbedaan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt Maha Mengetahui dan Melihat serta terbiasa menciptakan harmoni sosial dengan menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
Kompetensi Awal	Peserta didik mampu membedakan antara konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none">a. Apa saja dampak negatif dari gibah?b. Bagaimana menghindari gibah?c. Apa perbedaan antara gibah dengan kritik?d. Bagaimana menciptakan harmoni sosial dalam kehidupan?
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none">• Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia• bernalar Kritis
Kata kunci	Pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun, Perbedaan antara konten gibah dengan kritik, Review produk konten di media sosial

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Produk • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Tatap muka
Ketersediaan Materi :
<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
<ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :
<ol style="list-style-type: none"> a. Student Team Achievement Division (STAD) b. Discovery
Sarana dan Prasarana
<ol style="list-style-type: none"> a. alat dan bahan: laptop, LCD projector, <i>speaker active</i>, <i>laptop</i>, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), <i>handphone</i>, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain b. al-Qur'an dan Terjemahnya c. Kondisi kelas yang kondusif
Materi Pembelajaran
Menghindari Gibah Dan Melaksanakan Tabayun
<ol style="list-style-type: none"> a. Menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun. b. Perbedaan konten gibah dengan kritik dan review produk di media sosial.
Sumber Belajar :
<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber belajar: <ol style="list-style-type: none"> 1) LPMQ. 2019. Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama RI 2) Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. PAI dan Budi Pekerti Kelas 7. Jakarta: Kemdikbud RI 3) Dedi Wahyudi, 2017. Pengantar Akidah Akhlak dan Pembelajarannya. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books

- b. Sumber belajar lain yang relevan:
- 1) Materi Tambahan pada Aplikasi Digital Siswa PAI dengan Barcode Khusus (sesuai Buku Siswa)
 - 2) Ppt dan video pembelajaran tentang Tabayun (dibuat oleh guru)
 - 3) Infografis tentang Klarifikasi Informasi Media Sosial (Kominfo RI)

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Langkah-langkah pembelajaran :

Pembelajaran *Student team achievement division (STAD)*

📖 Kegiatan awal (10 menit)

- Mempersiapkan media/alat peraga/bahan berupa LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, Kertas karton, Spidol atau media lain.
- Guru mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik .
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik
- Guru melakukan apresiasi kepada peserta didik terkait materi yang disampaikan pertemuan sebelumnya.
- Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

📖 Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Mengamati
 - 1) Peserta didik memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan menayangkan video pembelajaran tentang menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
 - 2) Peserta didik mengamati kehidupan sehari-hari yang tercermin dari materi tersebut.
- b. Menanya
 - 1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum paham tentang Pelaksanaan menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun.
 - 2) Guru memberi apresiasi terhadap setiap pertanyaan yang muncul dari siswa.
- c. Eksplorasi/eksperimen
 - 1) Guru membagi peserta didik ke dalam bentuk team yang masing-masing terdiri dari 4-5 siswa setiap team
 - 2) Selanjutnya tiap team mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh guru
 - 3) Guru memberi kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu
 - 4) Guru menghitung hasil skor yang di dapatkan dari masing-masing kelompok.
 - 5) Guru memberikan reward atau penghargaan bagi kelompok yang skornya paling tinggi.
- d. Mengasosiasi

<p>3) Peserta didik dalam bentuk teamnya mengolah informasi materi baik yang telah dijelaskan oleh guru maupun didapat dari hasilnya sendiri.</p> <p>4) Anggota team yang berperan sebagai pemain bersiap-siap untuk menjawab soal yang telah dibaca oleh pembaca.</p> <p>5) Tiap anggota team yang berperan menjadi pemain bisa menjawab soal maka diberi skor kelompok.</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Guru membacakan soal dan kemudian peserta didik berebut menjawab soal yang telah dibaca oleh guru.</p> <p>Tiap peserta didik yang bisa menjawab soal diberi point</p> <p> Kegiatan Penutup (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran hari itu • Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran • Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya • Guru mengajak berdoa akhir majelis dilanjutkan dengan memberi salam.
<p>Pelaksanaan Asesmen</p> <p>Sikap</p> <ul style="list-style-type: none">  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.  Melakukan penilaian antarteman.  Mengamati refleksi peserta didik. <p>Pengetahuan</p> <p> Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis</p> <p>Keterampilan</p> <ul style="list-style-type: none">  Presentasi  Proyek  Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :**a. Penilaian Sikap Spiritual**

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda centang (v) pada kolom “Ya” atau “Tidak” dengan jawaban yang jujur.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Berupaya selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt.		
2	Teliti terhadap berita yang ia terima.		
3	Introspeksi diri		
4	Berhati-hati dalam mengambil keputusan.		
5	Menjaga lisan.		

b. Penilaian Sikap Sosial

Nama :
 Kelas :
 Semester :

Petunjuk:

Berilah tanda ikon 😊 (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹️ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban		
		😊	😐	☹️
1.	Mencari teman atau lingkungan yang baik.			
2.	Menghargai pendapat orang lain.			
3.	Berbaik sangka kepada orang lain.			
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara.			
5.	Menjaga kerukunan dan kedamaian hidup di lingkungan masyarakat.			

c. Keterampilan

1. Menelaah perbedaan apakah isu tersebut benar atau tidak tentang tentang isu keagamaan atau sosial pada media sosial lengkap dengan alamat URL-nya atau sumbernya !

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:

1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/symbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor Maksimal: 100

2. Mencarilah data atau informasi dari berbagai sumber mengenai mengenai perbedaan gibah dengan kritik:.

No.	Nama	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Aspek Penilaian:

1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 3

Skor Maksimal: 100

3. Membuat quote yang menarik tentang menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun!

Nama Kelompok :

Anggota :

Kelas :

Nama Produk :

Rubrik Penilaian Quote

No.	Nama	Skor (1-5)				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan					
	a. ProsesPersiapan					
	b. Bentuk/jenis					
2	Tahapan proses penyusunan					
	a. Persiapan alat dan bahan					

	b. Teknik pengolahan					
	Kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. Bentuk / Jenis tampilan					
	b. Kreatifitas					
	c. Inovasi					
Total Skor						

Keterangan penilaian:

Perencanaan:

1 = sangat tidak baik, tidak ada musyawarah dan penentuan produk sesuai topik.

2 = tidak baik, ada musyawarah dan tapi tidak ada penentuan produk sesuai topik.

3 = cukup baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk tapi tidak sesuai topik.

4 = baik, ada musyawarah tapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

5 = sangat baik, ada musyawarah diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan produk sesuai topik.

Tahapan Proses Pembuatan

1 = sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan, tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

2 = tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

3 = cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok.

4 = baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama beberapa anggota kelompok.

5 = sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok.

Tahap akhir

1 = sangat tidak baik, tidak ada produk.

2 = tidak baik, ada produk tapi belum selesai.

3 = cukup baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik tapi belum ada inovasi dan kreativitas.

4 = baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas tapi belum ada inovasi.

5 = sangat baik, ada produk bentuk penayangan proporsional sesuai topik ada kreativitas dan inovasi.

Petunjuk Penskoran :

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor Perolehan x 100 =

Skor Tertinggi

4) Mempublikasikan poster di lini masa media sosial yang dimiliki peserta didik.

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi Peserta Didik:

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Bagian mana yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam membaca al-Qur'an?

C. LAMPIRAN

Daftar Pustaka:

- LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiyati. 2020. *PAI dan Budi Pekerti Kelas 7*. Kemdikbud RI
- Zaki Zamani. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital
- Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2020. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI, dalam <https://quran.kemenag.go.id/>

Glosarium:

Pesan Islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun
Perbedaan antara konten gibah dengankritis
Review produk konten di media sosial.

Lembar Kerja :

Aktivitas 8.1

Setelah pantun di atas dibaca, buatlah gambar ilustrasi sederhana mengenai pesan dari pantun di atas, kemudian sajikan di depan kelas!

Aktivitas 8.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Aktivitas 8.3

Cari dan tuliskan hadis lengkap dengan syakal, terjemah, dan sumbernya mengenai larangan gibah! Jawaban kalian ditulis pada kertas karton.

Aktivitas 8.4

Untuk mengasah kemampuan kalian, cari dan tuliskan definisi tabayun menurut para ahli dan nilai pentingnya untuk kehidupan! Kalian dapat mencarinya pada buku atau sumber lain di internet. Jawaban kalian dituangkan dalam buku tugas masing-masing.

Aktivitas 8.5

Secara berkelompok, lakukan tugas berikut:

1. Cari 5 informasi berita tentang keagamaan dengan tema atau judul yang sama pada sumber internet!
2. Bedakan informasi *hoax* dan tidaknya berita tersebut dengan menyertakan alamat URL-nya!
3. Beri penjelasan *hoax* atau tidaknya isi berita tersebut!

Jawaban ditulis pada kertas yang telah disediakan.

Aktivitas 8.6

Tuliskan hikmah atau pelajaran yang dapat diambil dari kisah di atas pada buku tugasmu!

Aktivitas 8.7

Mari kita introspeksi diri, perilaku apa yang sudah kita lakukan berhubungan dengan materi di atas? Untuk introspeksi diri, isilah kolom berikut ini pada lembar kerja yang telah disediakan oleh guru!

Bahan Bacaan Guru :

- a. Lajnah Pentashih Mushaf al-Qur'an. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI
- b. Puslit Lektur dan Khazanah Keagamaan. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta: Kementerian Agama
- c. Zamani, Zaki. 2018. *Tuntutan Belajar Tajwid bagi Pemula*. Jakarta: Medpress Digital

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII tahun 2021

Penulis

Rudi Ahmad Suryadi
Sumiyati

Penelaah

Aam Abdussalam
Muhammad Ahsan

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Edi Dharma

Penyunting

Asep Andi Rahman

Penata Letak (Desainer)

Ahmad Ridwan Khanafi

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Bondowoso, 2 Januari 2023

Guru Mata Pelajaran



Muhammad Ramadhan S.Pd

Kepala SMPN 2 Tamanan



Samsul, S.Pd, M.M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Penyerahan surat ijin penelitian kepada kepala sekolah



Pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik



Kegiatan inti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual



Guru mengarahkan membentuk kelompok dan berdiskusi



Guru memberikan reward berupa nilai yang tinggi dengan mengumumkannya didepan peserta didik



Wawancara guru PAI



Wawancara dengan kepala tata usaha (TU)



Wawancara siswa kelas VII

BIODATA PENULIS



❖ **DATA PRIBADI**

Nama : Intan Nuraini
NIM : T20191002
Tempat/Tanggal Lahir : Bondowoso, 18-10-2000
Email : intannurainibws04@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam

❖ **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2005 – 2007 : TK PGRI 1 Grugugan kidul
2. Tahun 2007 – 2013 : SDN Grugugan Kidul 1
3. Tahun 2013 – 2016 : MTS Nurus Salam
4. Tahun 2016 – 2019 : MAN Bondowoso
5. Tahun 2019 – 2023 : UIN KHAS Jember